



**PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR)
TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA)
PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk.**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat –Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

Oleh

**ELPIANISA SITOMPUL
NIM. 12 220 0143**



JURUSAN PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2016**



**PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR)
TERHADAP *RETURN ON ASSET* (ROA)
PADA PT BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk.**

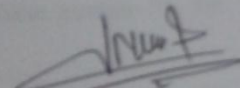
SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat –Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi Islam (SEI)
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

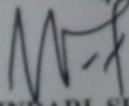
Oleh

**ELPIANISA SITOMPUL
NIM. 12 220 0143**

Pembimbing I


**NOFINAWATI, SE., MA
NIP. 19821116 201101 2 003**

Pembimbing II


**WINDARI, SE., MA
NIP. 19830510 201503 2 003**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
2016**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Tel. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Elpianisa Sitompul**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 12 Mei 2016
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam
IAIN Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Elpianisa Sitompul** yang berjudul "**Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Return On Asset (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.**" Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar sarjana Ekonomi Islam (SEI) dalam bidang Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Nofinawati, SEL, MA
NIP. 19821116 201101 2 003

PEMBIMBING II

Windari, SE., MA
NIP. 19830510 201503 2 003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl.H. Tengku Rizal Nurdin Km. 4,5Sihitang, Padangsidempuan 22733
Tel.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Elpianisa Sitompul
NIM : 12 220 0143
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
JudulSkripsi : **Pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.**

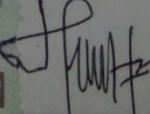
Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 12 Mei 2016

Saya yang Menyatakan,




ELPIANISA SITOMPUL
NIM. 12 220 0143



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : ELPIANISA SITOMPUL
NIM : 12 220 0143
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **PENGARUH FINANCING TO DEPOSIT RATIO
(FDR) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA)
PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, Tbk.**

Ketua

Rosnani Siregar, M. Ag
NIP: 19740626 200312 2 001

Sekretaris

Nofinawati, S.E.L., MA
NIP: 19821116 201101 2 003

Anggota

Rosnani Siregar, M. Ag
NIP: 19740626 200312 2 001

Nofinawati, S.E.L., MA
NIP: 19821116 201101 2 003

Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004

Muhammad Isa, S.T., MM
NIP. 19800605 201101 1 003

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah
Di : Padangsidempuan
Tanggal : 12 Mei 2016
Pukul : 11.00 s/d 13.30
Hasil/Nilai : 77,8/B
Predikat : CUMLAUDE
IPK : 3,54



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidimpuan 22733
Telp. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022

PENGESAHAN

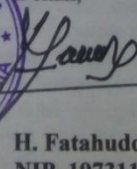
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

NAMA : Elpianisa Sitompul
NIM : 12 220 0143

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi Islam (SEI)** dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah



Padangsidimpuan, 17 Mei 2016
Dekan,


H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag
NIP. 19731128 200112 1 001

ABSTRAK

Nama : ELPIANISA SITOMPUL

NIM : 12 220 0143

Judul : Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Latar belakang masalah dalam penelitian ini adalah adanya fluktuasi dan fenomena *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) dalam kurun waktu 2008-2015 pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk yang menunjukkan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. Periode 2008-2015?”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Pembahasan penelitian ini berkaitan dengan bidang ilmu manajemen keuangan dan analisis laporan keuangan. Sehubungan dengan itu, pendekatan yang dilakukan adalah teori-teori yang berkaitan dengan rasio keuangan sebagai aspek-aspek atau bagian-bagian tertentu dari keilmuan tersebut.

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, sumber data adalah data sekunder dengan bentuk data *time series* sebanyak 32 sampel. Teknik pengumpulan data adalah dokumentasi. Teknik analisis data dengan metode uji normalitas, uji statistik deskriptif, uji signifikansi (uji t), koefisien determinasi (R^2), dan analisis regresi linier sederhana.

Hasil dari penelitian yang dilakukan dalam pengolahan data SPSS versi 22 yaitu dengan menggunakan uji signifikansi (uji t) *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,064 > 1,697$) dan signifikansi ($0,048 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa FDR memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA. Pada *R Square* (R^2) yaitu menunjukkan koefisien determinasi, nilai R^2 sebesar 1,24 atau sama dengan 12,4%. Artinya bahwa pengaruh FDR terhadap ROA sebesar 12,4%. Sedangkan sisanya 87,6% ($100\% - 12,4\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan di dalam penelitian ini. Adapun persamaan regresi yang terbentuk yaitu $ROA = -3,3301 + 0,048 FDR$, dimana koefisien regresi variabel X (FDR) bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara FDR dan ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. dapat disimpulkan bahwa *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Kata Kunci : *Financing to Deposit Ratio* (FDR), *Return On Asset* (ROA)

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan kehadiran Allah SWT atas curahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Kemudian shalawat dan salam penulis haturkan kepada Baginda Nabi Muhammad SAW dimana kelahirannya menjadi nugerah bagai umat manusia serta rahmat bagi seluruh alam, sehingga terciptanya kedamaian dan ketinggian makna ilmu pengetahuan di dunia ini.

Sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.”** Melalui kesempatan ini pula, dengan kerendahan hati penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr.H.Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan, serta Bapak Drs. H.Irwan Saleh Dalimunthe, M.A selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Aswadi Lubis, SE., M.Si selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan dan Bapak Drs.Samsuddin Pulungan, M.Ag selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
2. Bapak H. Fatahuddin Aziz Siregar, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan, Bapak Darwis Harahap, SHI, M.Si selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Rosnani Siregar, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Ikhwanuddin Harahap, M.Ag selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

3. Bapak Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si, sebagai Ketua Jurusan Perbankan Syariah dan Ibu Nofinawati, SE.I., M.A sebagai Sekretaris Jurusan Perbankan Syariah, serta seluruh civitas akademika IAIN Padangsidimpuan.
4. Ibu Nofinawati, SE.I., M.A selaku Pembimbing I dan ibu Windari SE., M.A selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak Yusri Fahmi, MA selaku Kepala perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku selama proses perkuliahan dan penyelesaian penulisan skripsi ini.
6. Penghargaan dan terima kasih yang tak ternilai kepada Alm. Ayahanda **Jaliangun Sitompul** walaupun Beliau tidak ada tapi beliau adalah salah satu semangat saya agar menjadi anak yang berguna bagi diri sendiri, keluarga dan bagi nusa dan bangsa sekaligus mendorong saya menjadi anak yang selalu mempunyai akhlakul karimah dan Ibunda **Nurmawati Hutabarat** yang telah banyak melimpahkan pengorbanan dan selalu berjuang untuk anak-anak nya, memberikan kasih sayang dan do'a yang senantiasa mengiringi langkah penulis. Juga terima kasih kepada Kakak ku **Siti Hara Sitompul**, sekaligus Abang Ipar **Subur Simanjuntak**, Adik-Adikku (**Depi Yuliasari Sitompul**, **Romaito Sitompul**, **Alfin Handika Sitompul**) yang selalu membantu penulis dengan kasih sayang, memberikan semangat, motivasi, usahadando'a selama proses perkuliahan dan penulisan skripsi ini.
7. Sahabat terbaik saya mulai MAN PANDAN sampai saat ini **Rika Afriani Naibaho**, **Desra Mutia**, yang selalu memberikan dorongan, semangat, dan do'a dan tidak lupa juga kepada sahabat saya **Nikmah** yang selalu menemani suka maupun duka mulai sebelum penulisan skripsi sampai pada saat ini.
8. Rekan-rekan Mahasiswa **Yusni Hasibuan**, **Nisa**, sekaligus sahabat saya, **Yuliana Batubara**, **Asnapia Batubara**, **Zuraidah Rambe**, **Eva Lestari Nasution**, **Rosinar**, **Eka Safitri**, yang selalu memberikan bantuan dan sebagai teman dalam diskusi di kampus IAIN Padangsidimpuan serta kawan-kawan

angkatan 2012 Jurusan Perbankan Syariah yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

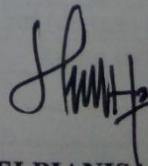
9. Terima kasih juga kepada kesayangan **Nikmah, Mhd. Arfandi Hsb, dan Ade Syahputra Tanjung** yang membantu memberikan semangat. Dan kepada teman-teman kos **Intan Kumala Sari, Lailan, Mukhdalisa Fitriyah Tanjung**, yang telah banyak membantu selama ini.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepada penulis. Sungguh telah sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang penulis temukan dalam proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini hingga menuju tahap ujian akhir.

Akhirnya penulis menyadari bahwa tulisan ini masih jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat penulis butuhkan demi kesempurnaan tulisan ini.

Padangsidempuan, 12 Mei 2016

Penulis,



ELPIANISA SITOMPUL

NIM. 12 220 0143

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	be
ت	Ta	T	te
ث	ṣa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	je
ح	ḥa	ḥ	ha(dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	de
ذ	ḏal	ḏ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sin	S	es
ش	Syin	Sy	es
ص	ṣad	ṣ	esdan ye
ض	ḏad	ḏ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	ge
ف	Fa	F	ef
ق	Qaf	Q	ki
ك	Kaf	K	ka
ل	Lam	L	el
م	Mim	M	em
ن	nun	N	en
و	wau	W	we
ه	ha	H	ha
ء	hamzah	..’..	apostrof

ي	ya	Y	ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

- a. Vokal Tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
—	fathāh	A	a
— /	Kasrah	I	i
— و	ḍommah	U	U

- b. Vokal Rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathāh dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathāh dan wau	Au	a dan u

- c. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
ي.....ا.....	fathāh dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
ي.....ى	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
و.....و	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta marbutah hidup yaitu Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.
- b. Ta marbutah mati yaitu Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ﻻ . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf

/l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

- b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, mau pun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf capital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf capital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf capital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka

yang ditulis dengan huruf capital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal capital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf capital tidak dipergunakan.

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektor Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektor Pendidikan Agama.

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Surat Pernyataan Pembimbing	
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	
Berita Acara Ujian Munaqasyah	
Halaman Pengesahan Ketua	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan.....	7
F. Kegunaan Penelitian.....	7
G. Defenisi Operasional Variabel	8
BAB II LANDASAN TEORI	9
1. Kerangka Teori.....	9
a. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	9
1) Pengertian FDR	9
2) Standar Rasio FDR	12
b. <i>Retur On Asset</i> (ROA)	15
1) Pengertian ROA.....	15
2) Komponen-komponen Faktor ROA.....	17
3) Faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya ROA.....	20
c. Pengaruh FDR terhadap ROA	22
2. Penelitian Terdahulu	24
3. Kerangka Berpikir	28
4. Hipotesis	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	30
A. Lokasi Dan Waktu Penelitian.....	30
B. Jenis Penelitian	30
C. Populasi Dan Sampel.....	31
1) Populasi	31
2) Sampel	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Analisis Data	33

1) Uji Normalitas.....	33
2) Statistik Deskriptif	34
3) Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t).....	34
4) Koefisien Determinasi (R^2)	35
5) Analisa Regresi Linier Sederhana	35
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	37
A. Gambaran Umum Obyek Penelitian.....	37
1. Sejarah berdirinya PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.....	37
2. Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk	43
a. Visi	43
b. Misi	43
3. Tujuan Berdiri PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk	43
4. Produk-produk Bank Muamalat Indonesia	46
B. Deskriptif Variabel Penelitian.....	54
1. <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR)	54
2. <i>Return On Asset</i> (ROA)	56
C. Hasil Analisis Data.....	58
1. Uji Normalitas	58
2. Uji statistik deskriptif.....	61
3. Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	62
4. Koefisien Determinasi (R^2)	62
5. Analisis Regresi Linier Sederhana	64
D. Pembahasan Hasil Penelitian	65
BAB V PENUTUP	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran-Saran	68

DAFTAR PUSTAKA
 DAFTAR RIWAYAT HIDUP
 LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	: Data Pergerakan Rasio Keuangan	5
Tabel 1.2	: Peringkat ROA.....	18
Tabel 2.1	: Penelitian Terdahulu	25
Tabel 4.1	: Tingkat FDR Periode 2008-2015	55
Tabel 4.2	: Tingkat ROA Periode 2008-2015.....	57
Tabel 4.3	: Hasil Uji Normalitas	59
Tabel 4.4	: Hasil Uji Statistiki Deskriptif	61
Tabel 4.5	: Hasil Uji t	62
Tabel 4.6	: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	62
Tabel 4.7	: Hasil Uji Regresi Linier Sederhana	64

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	: Kerangka Berpikir.....	28
Gambar 4.1	: Grafik Laporan Triwulan FDR.....	56
Gambar 4.2	: Grafik Laporan Triwulan ROA	58
Gambar 4.3	: Histogram Hasil Uji Normalitas.....	59
Gambar 4.4	: Normal P-P Plot Uji Normalitas.....	60

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Era perbankan syariah di Indonesia dimulai pada 1992 dengan berdirinya PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk (BMI) sebagai lembaga perbankan syariah yang pertama. Sejak saat itu, tingkat pertumbuhan perbankan syariah di tanah air sangat signifikan, rata-rata mencapai 70% setiap tahun. Pada tahun 2005 telah hadir 3 Bank Umum Syariah, 17 unit usaha syariah dari bank umum konvensional, dan 90 bank perkreditan syariah yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia.¹

Perkembangan perbankan syariah dari tahun ketahun terus mengalami peningkatan. Dengan diterbitkannya Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perubahan Undang-Undang No. 7 Tahun 1992 tentang perbankan yang diikuti dengan dikeluarkannya sejumlah ketentuan pelaksanaan dalam bentuk SK Direksi BI/Peraturan Bank Indonesia, telah memberikan landasan hukum yang lebih kuat bagi pengembangan perbankan syariah di Indonesia. Peraturan-peraturan tersebut memberikan kesempatan yang luas untuk mengembangkan jaringan perbankan syariah antara lain melalui izin pembukaan Kantor Cabang Syariah (KCS) oleh Bank Konvensional.²

¹Hermawan Kartajaya dan Muhammad Syakir Sula, *Syariah Marketing* (Bandung:PT Mizan Pustaka, 2006), hlm.195.

²Nurul Huda dan Mustafa Edwin Nasution, *Current Issues Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 37.

Tujuan perusahaan secara umum adalah untuk memperoleh laba, meningkatkan penjualan, memaksimalkan nilai saham, dan meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Kemampuan suatu perusahaan untuk dapat bersaing sangat ditentukan oleh kinerja dan kepercayaan dari masyarakat terhadap perusahaan itu sendiri.³

Kinerja merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan, karena bisnis perbankan adalah bisnis kepercayaan, maka bank harus mampu menunjukkan kredibilitasnya sehingga akan semakin banyak masyarakat bertransaksi di bank tersebut, semakin baik kinerja suatu perusahaan maka akan semakin baik pula suatu perusahaan tersebut, hal ini akan membuat masyarakat tertarik untuk melakukan suatu kegiatan atau bisnis dalam suatu perusahaan (bank yang bersangkutan).

Kepercayaan masyarakat merupakan salah satu indikator kepada bank, karena merupakan faktor yang sangat membantu dan mempermudah pihak manajemen bank untuk menyusun strategi bisnis yang baik. Kepercayaan masyarakat terhadap suatu bank tidak terlepas dari keadaan keuangan bank, termasuk kesehatan bank. Kesehatan bank tidak hanya penting bagi kelangsungan kegiatan operasionalnya, tetapi juga penting bagi sistem perbankan dan perkembangan perekonomian suatu negara. Dalam hal ini mengacu pada surah al-Anfal ayat 27 yang mana Allah melarang untuk berbuat khianat dan faedah untuk bertakwa, antara lain:

³SlametHaryono, *AnalisiLaporanKeuanganPerbankanSyariah* (Yogyakarta: PustakaSayidSabiq, 2009), hlm. 177.

تَعْلَمُونَ وَأَنْتُمْ مُنْتَكِمٌ وَتَخُونُوا أَوَّلَ رَسُولِ اللَّهِ تَخُونُوا أَلَاءَ مَنْ أَلَمْنَا إِلَيْهَا



Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu Mengetahui. (Q.S. al-Anfal:27).*⁴

Dari surah al-Anfal menjelaskan bahwa Allah telah melarang berbuat khianat dalam semua kegiatan termasuk dalam pembuatan laporan keuangan. Karena laporan keuangan berisi informasi yang bermanfaat bagi pihak-pihak yang berkepentingan. Adapun pihak-pihak yang berkepentingan (penggunaan laporan keuangan) dalam pengambilan keputusan ekonomi yang rasional, seperti:⁵

- a. *Shahibul maal*/pemilik dana
- b. Pihak-pihak yang memanfaatkan dan menerima penyaluran dan
- c. Pembayar zakat, infak, dan *shadaqah*
- d. Pemegang saham
- e. Otoritas pengawasan
- f. Pemerintah
- g. Lembaga penjamin simpanan
- h. Masyarakat.

Sebagai dasar penelitian tingkat kesehatan bank berdasarkan laporan keuangan yang akan dapat dihitung sejumlah rasio keuangan yang lazim. Analisis atas laporan keuangan adalah untuk menilai keadaan keuangan dan potensi suatu bank. Analisis rasio keuangan dapat diklasifikasikan ke

⁴Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya* (Bandung: Jumanatul 'Ali-Art, 2004), hlm. 180.

⁵Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010), hlm. 146.

dalam lima aspek rasio keuangan perusahaan, yaitu rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio profitabilitas, rasio solvabilitas, dan rasio nilai perusahaan. Hasil analisis laporan keuangan akan membantu menginterpretasikan berbagai hubungan kunci serta kecenderungan yang dapat memberikan dasar pertimbangan mengenai potensi keberhasilan perusahaan dimasa mendatang.

Loan to Deposit Ratio (LDR) merupakan indikator penting dari kinerja suatu perbankan. Dalam Bank Syariah LDR diganti dengan istilah FDR (*Financing to Deposit Ratio*). FDR merupakan rasio untuk mengukur rasio dana yang disalurkan bank dalam bentuk pembiayaan terhadap total dana masyarakat yang berhasil dihimpun, dimana semakin tinggi FDR maka laba semakin meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan dananya dengan efektif), dengan meningkatnya laba bank, maka kinerja bank juga meningkat. Dan semakin kecil FDR berarti perusahaan semakin *liquid*. Beberapa hasil penelitian mengenai pengaruh FDR terhadap *Return On Asset* (ROA) menunjukkan hasil berbeda-beda. Penelitian **Suryani** (2011),⁶ **Tri Joko Purwanto** (2011),⁷ FDR tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) pada suatu Bank, sedangkan penelitian **Yeni Vestal Falaasifah** (2014),⁸ FDR berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA). Dengan adanya *research gap*

⁶Suryani, "Analisis Pengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia"(Skripsi, STAIN Malikus saleh Lhokseumawe,2011)

⁷Tri Joko Purwanto, "Analisis besarnya pengaruh pembiayaan, Financing to Deposit Ratio (FDR), dan rasio Non Performing Financing (NPF) terhadap Laba Bank Syariah"(studi kasus PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk), (Skripsi, Institut Pertanian Bogor, 2011)

⁸Yeni Vestal Falaasifah, "Pengaruh CAR,FDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia periode tahun 2010-2013"(Skripsi Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2014)

dari hasil penelitian terdahulu maka perlu dilakukan penelitian lanjutan pengaruh FDR terhadap profitabilitas (ROA).

ROA dapat mencerminkan hasil dari serangkaian kebijakan perusahaan terutama perbankan. Rasio ROA adalah salah satu variabel untuk mengukur profitabilitas suatu perusahaan, analisis profitabilitas ini menggambarkan kinerja fundamental perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam memperoleh laba.⁹ ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total aset. Semakin besar ROA menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat *return* yang semakin besar. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kesehatan bank antara lain: CAR, FDR, BOPO, ROA.¹⁰ Adapun variabel yang di ambil peneliti dalam pembahasan ini yaitu pengaruh FDR terhadap ROA.

Berikut gambaran pergerakan rasio keuangan Bank Muamalat Indonesia periode 2010-2013 ditunjukkan dalam tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data pergerakan rasio keuangan
PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. periode 2012-2015

Peri ode	F D R	R O A
2010	91, 52	1,3 6
2011	85, 18	1,5 2
2012	94, 15	1,5 4
2013	99, 99	1,3 7

(Sumber: Laporan keuangan PT Bank Muamalat Indonesia Tbk)

⁹Harmono, *Manajemen Keuangan* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011), hlm. 110.

¹⁰*Ibid.*, hlm. 115-121.

Dari data tampak bahwa rasio rasio keuangan yang terdapat dalam PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. dari tahun ketahun mengalami perubahan dan terdapat penyimpangan dengan teori yang menyatakan bahwa semakin tinggi pembiayaan yang disalurkan bank, maka semakin tinggi pula *profit* yang akan didapatkan oleh bank. Pada tahun 2010 FDR sebesar 91,52 dan ROA sebesar 1,36. Pada tahun 2011 FDR turun sebesar 6,34% diman ROA naik 0,16%. Pada tahun 2012 FDR naik sebesar 8,97% dan ROA naik sebesar 0,02%. Pada tahun 2013 FDR mengalami kenaikan kembali sebesar 5,84% dan rasio ROA justru turun sebesar 0,17%. Sehingga ada kesan bahwa rasio FDR berpengaruh positif dan berpengaruh negatif terhadap ROA.

Maka dari permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Financingto Deposit Ratio (FDR)* Terhadap *Return On Asset (ROA)* pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan diatas, maka peneliti mencoba mengidentifikasi permasalahan sebagai bahan untuk diteliti dan dianalisis, yaitu:

1. FDR mempengaruhi ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
2. FDR yang meningkat akan mempengaruhi profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

C. Batasan Masalah

Pembatasan masalah dalam penelitian merupakan upaya untuk memfokuskan persoalan yang akan diteliti. Dari beberapa identifikasi masalah yang telah diuraikan tersebut, peneliti membatasi masalahnya hanya pada: Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) periode 2008-2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah diatas yang menjadi rumusan masalahnya yaitu apakah ada pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) Terhadap *Return On Asset* (ROA) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode 2008-2015.

E. Tujuan Penelitian:

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini adalah: untuk mengetahui pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

F. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan berupa tambahan pengetahuan dan wawasan kepada peneliti berkaitan dengan masalah yang diteliti secara teori maupun praktik mengenai FDR dan pengaruhnya terhadap ROA.

2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai solusi *alternative* dalam pengambilan keputusan untuk memecahkan permasalahan yang berhubungan dengan pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

3. Bagi Dunia Akademik

Diharapkan dapat bermanfaat sebagai bahan bacaan dan bahan referensi atau data pembandingan sesuai dengan bidang yang akan diteliti, memberikan sumbangan pemikiran, wawasan serta memberikan bukti empiris dari penelitian, serta memberikan panduan untuk penelitian yang selanjutnya.

4. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan bagi masyarakat pembaca dan mengetahui apa itu *Financing to Deposit Ratio* (FDR) maupun *Return On Asset* (ROA) serta mengetahui seberapa pentingnya pengaruh FDR terhadap ROA pada suatu perusahaan tersebut.

G. Definisi Operasional Variabel

Operasional variabel diperlukan untuk menentukan jenis dan indikator variabel-variabel terkait dalam penelitian. Selain itu, proses ini juga dimaksudkan untuk menentukan skala masing-masing variabel sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu statistik dapat dilakukan secara benar.

Penelitian yang berjudul “Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk”. Terdiri dari dua variabel yaitu variabel *independen* (bebas) yaitu *Financing to Deposit Ratio* (FDR) sedangkan variabel *dependen* (terikat) yaitu *Return On Asset* (ROA).

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Kerangka Teori

a. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

a) Pengertian *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, yaitu dengan cara membagi jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK) yang berhasil dihimpun dari masyarakat.

Loan to Deposit Ratio atau yang disebut dalam perbankan syariah *Financing to Deposit Ratio* tersebut menyatakan seberapa jauh kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.¹ Dengan kata lain, seberapa jauh pemberian pembiayaan kepada nasabah pembiayaan dapat mengimbangi kewajiban bank untuk segera memenuhi permintaan

¹Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009), hlm. 116.

deposan yang ingin menarik kembali uangnya yang telah digunakan oleh bank untuk memberikan pembiayaan.²

Penyaluran pembiayaan dengan menggunakan dana pihak ketiga dilakukan untuk menghindari adanya dana yang menganggur, maka akan mengurangi pengangguran dan memberikan peluang bagi bank dalam memperoleh keuntungan. Islam pun melarang pembekuan modal (*idle money*), dinyatakan oleh Allah dalam surah at-Taubah ayat 34:

يَتَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِنَّ كَثِيرًا مِّنَ الْأَحْبَارِ وَالرُّهْبَانِ لَيَأْكُلُونَ أَمْوَالَ النَّاسِ
بِالْبَاطِلِ وَيُصَدُّونَ عَن سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ يَكْتُمُونَ الذَّهَبَ وَالْفِضَّةَ
وَلَا يُنْفِقُونَهَا فِي سَبِيلِ اللَّهِ فَبَشِّرْهُم بِعَذَابٍ أَلِيمٍ ﴿٣٤﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, Sesungguhnya sebahagian besar dari orang-orang alim Yahudi dan rahib-rahib Nasrani benar-benar memakan harta orang dengan jalan batil dan mereka menghalang-halangi (manusia) dari jalan Allah. dan orang-orang yang menyimpan emas dan perak dan tidak menafkahkannya pada jalan Allah, Maka beritahukanlah kepada mereka, (bahwa mereka akan mendapat) siksa yang pedih. (Q.S. at-Taubah:34).³

Dari surah tersebut bahwasanya mengumpulkan harta tidak dilarang dalam Islam, tetapi membekukannya dalam jumlah yang banyak merupakan suatu bahaya bagi masyarakat dan dilarang sekeras-kerasnya. Adapun arti dari ayat yang diberi garis bawah tersebut yaitu menafkahkan yang mana dijelaskan bahwasanya Allah melarang keras dan memberi ancaman pada orang yang

²*Ibid*

³Departemen Agama, *Op. Cit.*, hlm. 192.

menafkahkan hartanya pada jalan sesat yang tidak sesuai dengan syariat Islam. Dalam hal ini menfkahkan (menyalurkan pembiayaan) itu dibolehkan dan sangat dianjurkan selagi tidak ada larangan dalam Islam. Oleh karena itu semua bank terutama bank syariah harus mendistribusikan dana yang dititipkan kepadanya dengan sebaik mungkin.

Financing to Deposit Ratio ini adalah untuk menunjukkan kesehatan bank dalam memberikan pembiayaan⁴. Semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) maka semakin tinggi dana yang disalurkan ke Dana Pihak Ketiga (DPK). Dengan penyaluran Dana Pihak Ketiga (DPK) yang besar maka pendapatan bank *Return on Asset* (ROA) akan semakin meningkat. Disamping itu semakin tinggi rasio tersebut memberikan indikasi semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank yang bersangkutan. Hal ini disebabkan karena jumlah dana yang diperlukan untuk membiayai pembiayaan menjadi semakin besar. Sehingga *Financing to Deposit Ratio* (FDR) berpengaruh positif terhadap *Return on Asset* (ROA).

Beberapa rasio likuiditas yang sering digunakan dalam menilai kinerja suatu bank antara lain adalah sebagai berikut:

- a. *Cash ratio*
- b. *Reserve requirement*
- c. *Loan to deposit ratio/financing to deposit ratio*
- d. *Loan to asset ratio*
- e. Rasio kewajiban bersih *call money*⁵

⁴Dwi Suwiknyo, *Op. Cit.*, hlm. 148.

⁵Lukman Dendawijaya, *Op. Cit.*, hlm. 114.

b) Standar rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Adapun Standar yang digunakan Bank Indonesia untuk rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah 80% hingga 110%. Jika angka rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) suatu bank berada pada angka di bawah 80% (misalkan 60%), maka dapat disimpulkan bahwa bank tersebut hanya dapat menyalurkan sebesar 60% dari seluruh dana yang berhasil dihimpun. Karena fungsi utama dari bank adalah sebagai intermediasi (perantara) antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana, maka dengan rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) 60% berarti 40% dari seluruh dana yang dihimpun tidak tersalurkan kepada pihak yang membutuhkan, sehingga dapat dikatakan bahwa bank tersebut tidak menjalankan fungsinya dengan baik. Kemudian jika rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) bank mencapai lebih dari 110% berarti total pembiayaan yang diberikan bank tersebut melebihi dana yang dihimpun. Oleh karena dana yang dihimpun dari masyarakat sedikit, maka bank dalam hal ini juga dapat dikatakan tidak menjalankan fungsinya sebagai pihak intermediasi (perantara) dengan baik. Semakin tinggi *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan semakin *risk* kondisi *likuiditas* bank, sebaliknya semakin rendah *Financing to Deposit Ratio* (FDR) menunjukkan kurangnya efektivitas bank dalam menyalurkan pembiayaan. Jika rasio *Financing to Deposit Ratio* (FDR) bank berada pada standar yang

ditetapkan oleh Bank Indonesia, maka laba yang diperoleh bank tersebut akan meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan pembiayaannya dengan efektif). Rasio ini dirumuskan sebagai berikut:⁶

$$\text{FDR} = \frac{\text{Pembiayaan yang diberikan}}{\text{Dana pihak ketiga}} \times 100\%$$

Pembiayaan yang diberikan dalam rumus di atas adalah pembiayaan yg diberikan bank yang sudah dicairkan. Adapun dana pihak ketiga meliputi simpanan masyarakat berupa giro, tabungan, dan deposito.⁷

Financing to Deposit Ratio (FDR) ini merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar pinjaman yang diberikan atau didanai oleh pihak ketiga,⁸ rasio ini menggambarkan kemampuan bank dalam membayar kembali penarikan yang dilakukan nasabah deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya.⁹

Tingginya tingkat bagi hasil yang ditawarkan perbankan syariah tidak terlepas dari besarnya tingkat pembiayaan syariah (*earning assets*). Dalam hal ini dapat dilihat dari tingkat FDR bank. Rasio ini digunakan untuk mengukur sejauh mana pinjaman yang bersumber dari dana pihak ketiga disalurkan untuk pembiayaan.

⁶Frianto Pandia, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2012), hlm. 119.

⁷Lukman Dendawijaya, *Op. Cit.*, hlm. 147-148.

⁸Sofyan Syafri Harahap, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 321.

⁹Khaerul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah* (Bandung: CP Pustaka Setia, 2013), hlm. 345.

Tinggi rendahnya rasio ini menunjukkan likuiditas bank tersebut, sehingga semakin tinggi tingkat FDR suatu bank, berarti digambarkan sebagai bank yang kurang *liquid* dibandingkan dengan bank yang mempunyai rasio dana pihak ketiga yang kecil.

Apabila bank tingkat FDR yang melebihi batas ketentuan Bank Indonesia dalam Surat Edaran Bank Indonesia No.26/5/BPPP tanggal 29 Mei 1993 yaitu maksimal 110% dari DPK, maka bank akan berusaha untuk meningkatkan perolehan dananya. Untuk menarik deposit, bank akan menawarkan *return* bagi hasil yang kompetitif.¹⁰

Para praktisi perbankan menyepakati bahwa batas aman dari *Financing to Deposit Ratio* (FDR) adalah sekitar 85%. Namun batas toleransi berkisar antara 85% - 100%, namun menurut peraturan pemerintah adalah maksimum 110%.¹¹ Suatu bank juga masih dianggap sehat jika *Loan to Deposit Ratio* (LDR) nya masih di bawah 110%.¹²

Dalam perbankan syariah tidak dikenal istilah kredit (*loan*) melainkan pembiayaan atau *financing*. Namun hingga saat ini analisis rasio keuangan bank syariah masih menggunakan aturan yang berlaku di bank konvensional.¹³ Pada umumnya konsep yang

¹⁰Lukmanul Hakim Aziz, "Pengaruh Financing to deposit Ratio Pendapatan Bagi hasil dan Total Asset terhadap Profitabilitas Industri Perbankan Syariah di Indonesia" (Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 1431 H), hlm. 16.

¹¹Khaerul Umam, *Op. Cit.*, hlm. 345.

¹²Lukman Dendawijaya, *Op. Cit.*, hlm. 117.

¹³Dwi Suwiknyo, *Op. Cit.*, hlm. 147.

sama ditunjukkan pada bank syariah dalam mengukur *likuiditas* yaitu dengan menggunakan *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dimana *Financing to Deposit Ratio* (FDR) dilakukan untuk mengetahui seberapa besar Dana Pihak Ketiga (DPK) bank syariah dilepaskan untuk pembiayaan, rasio ini menunjukkan kesehatan bank dalam memberikan pembiayaan.¹⁴

b. Return On Asset (ROA)

1. Pengertian Return On Asset (ROA)

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total *asset* bank, *Return On Asset* (ROA) sama dengan *Return On Investment* (ROI), di beberapa referensi lainnya rasio ini juga ditulis dengan *Return On Investment* (ROI) rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan suatu perusahaan, rasio ini juga menunjukkan tingkat *efisiensi* pengelolaan *asset* yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan.¹⁵

Rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik

¹⁴Muhammad dan Dwi Suwiknyo, *Akuntansi Perbankan Syariah* (Yogyakarta: TrustMedia, 2002), hlm. 263.

¹⁵Irham Fahmi, *Manajemen Perbankan Konvensional & Syariah* (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2015), hlm. 157.

pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut:¹⁶

$$\text{ROA} = \frac{\text{laba sebelum pajak}}{\text{total aset (rata-rata)}} \times 100\%$$

Besarnya nilai (angka) untuk “laba sebelum pajak” dapat dibaca pada perhitungan laba rugi yang disusun oleh bank yang bersangkutan, sedangkan “total aktiva” dapat dilihat pada neraca.¹⁷

ROA adalah salah satu bentuk dari rasio profitabilitas yang dimaksudkan untuk dapat mengukur kemampuan perusahaan dengan keseluruhan dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasinya perusahaan untuk menghasilkan keuntungan. Dengan demikian rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasinya perusahaan (*net operating income*) dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut (*net operating asset*).¹⁸ Rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Dan investasi tersebut sama dengan *asset* perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.¹⁹

Berdasarkan surat edaran Bank Indonesia No. 6/ 23/DP/ NP tahun 2004 tentang sistem Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum, menjelaskan bahwa untuk menilai kesehatan bank harus

¹⁶Lukman Dendawijaya, *Op. Cit.*, hlm. 146.

¹⁷*Ibid.*, hlm. 147.

¹⁸Munawir, *Analisis Laporan Keuangan* (Yogyakarta: Liberty, 2007), hlm. 89.

¹⁹Irham Fahmi, *Op. Cit.*, hlm. 157.

mencakup penilaian faktor CAMELS (*capital, asset, manageman, earning, liquidity, and sensitivity to market risk*). Seperti yang telah dikemukakan bahwa salah satu komponen CAMELS adalah *rentabilitas (earning)*.

2. Komponen-komponen Faktor Profitabilitas/*Return On Asset (ROA)*

Penilaian pendekatan kualitatif dan kuantitatif faktor manajemen antara lain dilakukan melalui penilaian terhadap komponen-komponen sebagai berikut salah satunya adalah *Return On Asset (ROA)*.²⁰

a) Peringkat komponen-komponen *Return On Asset (ROA)*

Dalam menentukan peringkat pada komponen ini, maka harus diketahui *Return On Asset* terlebih dahulu. Peringkat perolehan *Return On Asset* terdiri dari 5 kategori. Semakin kecil peringkat bank, maka semakin bagus karena bank memiliki laba yang semakin besar. Peringkat *Return On Asset (ROA)*.

Untuk melihat peringkat komponen-komponen *Return On Asset (ROA)* dan perolehan laba yang akan didapatkan suatu perusahaan, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

²⁰Frianto Pandia, Op. Cit., hlm. 65-71.

Tabel 1.2
Peringkat *Return On Asset* (ROA)

Peringkat				
1	2	3	4	5
Perolehan laba sangat tinggi	Perolehan laba tinggi	Perolehan laba cukup tinggi, atau rasio ROA berkisar antara 0,5 % sampai dengan 1,25%	Perolehan laba bank rendah atau cenderung mengalami kerugian (ROA negatif)	bank mengalami kerugian yang besar (ROA negative)

Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, di samping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimal seperti yang telah ditargetkan, perusahaan dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan, serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Oleh karena itu manajemen perusahaan dalam praktiknya dituntut harus mampu memenuhi target yang telah ditetapkan. Artinya besarnya keuntungan haruslah dicapai sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Dalam hal ini sesuai dengan surah al-Baqarah ayat 16 antara lain:

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ اشْتَرُوا الضَّلَالَةَ بِالْهُدَىٰ فَمَا رَبِحَت تُّجَارَتُهُمْ وَمَا كَانُوا

مُهْتَدِينَ ﴿١٦﴾

Artinya: Mereka Itulah orang yang membeli kesesatan dengan petunjuk, Maka tidaklah beruntung perniagaan mereka dan tidaklah mereka mendapat petunjuk. (Q.S. al-Baqarah:16).²¹

Berdasarkan ayat di atas, kata yang diberi garis tersebut mempunyai arti tidaklah beruntung dijelaskan Allah bahwa seseorang yang melakukan suatu kegiatan dengan jalan yang sesat yang dilarang dalam syariat Islam maka Allah tidak akan memberikan suatu kegiatannya mendapatkan suatu keuntungan dan tidak akan mendapatkan suatu petunjuk dari Allah SWT. Padahal Allah membolehkan bahkan menganjurkan manusia untuk memperoleh laba dalam suatu perdagangan (perniagaan) yang dilakukan dengan jalan yang baik sesuai dengan ajaran Islam.

Tujuan melakukan perdagangan adalah untuk memperoleh laba dalam memenuhi kebutuhan kegiatan manusia sehari-hari. Dalam hal ini perdagangan adalah pengelolaan terhadap modal pokok untuk mencari laba. Laba adalah hasil penambahan pada modal pokok. Jadi dengan rasio ROA dapat diketahui kemampuan suatu bank dalam memperoleh laba atau keuntungan.

Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga nama rentabilitas.²²

²¹Departemen Agama, *Op. Cit.*, hlm. 3.

²²Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2012), hlm. 196.

Rasio profitabilitas adalah perbandingan laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) atau laba (sebelum pajak) dengan total aset yang dimiliki bank pada periode tertentu. Agar hasil perhitungan rasio mendekati pada kondisi yang sebenarnya (*real*), maka posisi modal atau aset dihitung secara rata-rata selama periode tersebut.

Adapun Rasio profitabilitas digolongkan menjadi dua yaitu:

- 1) *Return on Equity* (ROE) adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba (setelah pajak) dengan modal (modal inti) bank, rasio ini menunjukkan tingkat % (persentase) yang dapat dihasilkan.
- 2) *Return on Asset* (ROA) adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan.²³

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi besarnya ROA

Ada 2 faktor yang mempengaruhi besarnya ROA, yaitu:

- a) *Turnover* dari *operation assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi), rasio ini merupakan ukuran seberapa jauh aktiva telah dipergunakan di dalam kegiatan perusahaan atau berapa kali *operation asset* berputar dalam suatu periode tertentu, biasanya satu tahun.
- b) *Profit margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam presentase dan jumlah penjualan bersih.

²³Suryani, *Op. Cit.*, hlm. 55-56.

Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.²⁴

Besarnya ROA akan berubah kalau ada perubahan *profit margin* atau *assets turnover*, baik masing-masing atau keduanya-duanya. Dengan demikian maka pimpinan perusahaan dapat menggunakan salah satu atau kedua-duanya dalam rangka usaha untuk memperbesar ROA. Usaha mempertinggi ROA dengan memperbesar *profit margin* adalah bersangkutan dengan usaha untuk mempertinggi efisiensi di sektor produksi, penjualan, dan administrasi. Usaha mempertinggi ROA dengan memperbesar *assets turnover* adalah kebijaksanaan investasi dana dalam berbagi aktiva, baik aktiva lancar maupun aktiva tetap.

Besarnya ROI dapat diketahui dengan mengalikan antara *turnover operating assets* dengan *profit marginnya*, dengan rumus:²⁵

$$\textit{operating assets turnover} \times \textit{profit margin}$$

atau

$$\frac{\textit{penjualan}}{\textit{operating assets}} \times \frac{\textit{laba usaha}}{\textit{penjualan}}$$

²⁴Munawir, *Op. Cit.*, hlm. 88-89.

²⁵*Ibid.*, hlm. 89.

c. Pengaruh *Financing to Deposit Ratio (FDR)* terhadap *Return On Asset (ROA)*

Rasio FDR digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dengan cara membagi jumlah pembiayaan (dana) yang diberikan oleh bank kepada masyarakat terhadap dana pihak ketiga yang bersumber dari dana masyarakat (tabungan, giro, deposito)²⁶.

Kemampuan bank dalam memberikan pinjaman kepada masyarakat tentunya harus diimbangi dengan banyaknya simpanan yang diperoleh bank. Bank tidak dapat berjalan dan berkembang tanpa adanya penerimaan uang dalam bentuk simpanan. Namun, bank juga tidak dapat memaksimalkan labanya hanya dengan menerima simpanan dari masyarakat. Oleh karena itu, diperlukan keseimbangan antara simpanan yang diterima dan pinjaman yang diberikan oleh bank.

Penyaluran pembiayaan merupakan kegiatan utama dalam suatu bank, dan sumber pendapatan utama bank berasal dari kegiatan ini. Karena fungsi penyaluran dana adalah salah satu fungsi utama dalam suatu bank.²⁷ Semakin besarnya penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan maka laba suatu bank akan meningkat (dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan dananya dengan efektif). Dengan meningkatnya laba akan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROA) suatu bank, jika semakin besar ROA maka semakin efisien

²⁶Khaerul Umam, *Op. Cit.*, hlm. 345.

²⁷Irham Fahmi, *Op. Cit.*, hlm. 3.

penggunaan aktiva, dan penggunaan aktiva yang efisien akan memperbesar laba suatu bank tersebut, sehingga FDR berpengaruh terhadap ROA.²⁸

Adapun dalam penelitian Yeni Vestal, Semakin tinggi FDR suatu bank maka semakin tinggi pula dana yang disalurkan ke dana pihak ketiga. Dengan penyaluran dana pihak ketiga yang besar maka pendapatan bank (ROA) akan semakin meningkat, sehingga FDR berpengaruh positif terhadap ROA.²⁹ Besar kecilnya rasio FDR suatu bank akan mempengaruhi profitabilitas bank tersebut. Semakin besar jumlah dana yang disalurkan kepada nasabah dalam bentuk kredit/pembiayaan maka jumlah dana yang menganggur berkurang dan penghasilan yang diperoleh akan meningkat. Hal ini tentunya akan meningkatkan FDR sehingga profitabilitas bank juga meningkat.³⁰

Dari penjelasan di atas tersebut sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Dhian Dayinta Pratiwi (2012), Daris Purba (2011), dan Yeni Vestal Falaasifah (2014) menunjukkan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA.

²⁸Khaerul Umam, *Op. Cit.*, hlm. 346.

²⁹Yeni Vestal Falaasifah, *Op. Cit.*, hlm. 28.

³⁰Sabriadi, "Pengaruh Financing to Deposit Ratio dan Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Bank Syariah (studi kasus pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.)" (Skripsi Universitas Komputer Indonesia), hlm. 9.

Ada beberapa rasio keuangan bank yang dapat mempengaruhi profitabilitas perbankan diantaranya adalah FDR, CAR, dan BOPO. FDR digunakan untuk mengetahui kemampuan suatu bank dalam mengendalikan simpanan dan pinjamannya dalam melakukan kegiatan operasionalnya. CAR (*Capital Adequacy Ratio*) digunakan untuk mengetahui bagaimana kemampuan suatu bank dalam memiliki modal yang cukup sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan. BOPO (Biaya Operasional dan Pendapatan Operasional) digunakan untuk mengetahui bagaimana tingkat efisiensi suatu bank dalam mengelola biaya terhadap pendapatannya. Hal ini harus diperhatikan oleh bank karena biaya yang melebihi pendapatan akan menghasilkan suatu masalah. Bila dibiarkan, bank akan menjadi tidak produktif lagi dalam hal menghasilkan laba.

2. Penelitian Terdahulu

Untuk memperkuat penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berhubungan dengan judul yang diangkat oleh peneliti sebagai bahan perbandingan peneliti kedepannya.

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Penelitian/ tahun	Judul penelitian	Metode penelitian	Hasil penelitian	Perbedaan penelitian	Persamaan penelitian
1	Suryani/ 2011	Analisis pengaruh <i>financing to deposit ratio</i> (FDR) terhadap profitabilitas perbankan syariah di Indonesia	Kuantitatif	Hasil analisis regresi menunjukkan Tidak adanya pengaruh signifikan FDR terhadap ROA di perbankan syariah.	Perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan terdapat pada tempat penelitian yaitu pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Dengan tujuan untuk mengetahui sebesar apa FDR mempengaruhi ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk..	Persamaan dalam penelitian yang dilakukan ini adalah sama-sama meneliti pengaruh FDR terhadap ROA
2	Dhian dayinta Pratiwi/ 2012	Pengaruh CAR, BOPO, NPF, FDR, terhadap <i>Return On Asset</i> (ROA) Bank Umum Syariah (Studi kasus Bank Umum Syariah di Indonesia tahun 2005-2010)	Kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Syariah.	Perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan adalah terdapat pada variabel dan tempat penelitian, dimana dalam penelitian yang dilakukan hanya meneliti satu variabel X dan satu variabel Y yaitu variabel FDR terhadap ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.	Persamaan dalam penelitian yang dilakukan peneliti adalah terletak pada variabel X yaitu FDR
3	Dwi Ismawati/ 2009	Pengaruh <i>Financing to Deposit Ratio</i> (FDR), <i>Cash Ratio</i>	Kuantitatif	Hasil penelitian variabel FDR tidak berpengaruh	Perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan	Persamaan dalam penelitian ini yaitu hanya

		(CR). <i>Capital eduquacy Ratio</i> (CAR), dan dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap tingkat <i>profitabilitas</i> pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk. Periode 2006-2008		terhadap profitabilitas (ROA) pada PT. Bank Syariah Mandiri, Tbk., disebabkan oleh 2 hal, yaitu: adanya <i>non performing Financing</i> dan faktor kelambanan.	terdapat pada variabel dan tempat penelitian, dimana dalam penelitian ini hanya meneliti FDR terhadap ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk..	terletak pada FDR
4	Desi Ariyani/2009 M/1430 H	Analisi pengaruh CAR, FDR, BOPO, dan NPF terhadap Profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia Tbk (Januari: 2005- April: 2008)	Kuantitatif	FDR secara parsial tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk periode 2005-2008.	Perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan adalah terletak pada variabel peneliti dimana hanya meneliti satu variabel X yaitu FDR.	Adapun persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti FDR dan sama-sama di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
5	Yeni Vestal Falaasifah/2014	pengaruh CAR, FDR dan BOPO terhadap profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia periode tahun 2010-2013	Kuantitatif	Adanya pengaruh yang signifikan antara variabel FDR terhadap ROA pada Bank Muamalat Indonesia Tbk periode tahun 2010-2013.	Perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan adalah terdapat pada variabel FDR dimana peneliti hanya tertarik pada pengaruh FDR terhadap ROA.	Persamaannya terletak pada tempat penelitian yaitu PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
6	Tri Joko Purwanto/	Analisis besarnya pengaruh pembiayaan,	Kuantitatif	FDR berpengaruh negatif terhadap laba	Perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan	Persamaan dalam penelitian yang

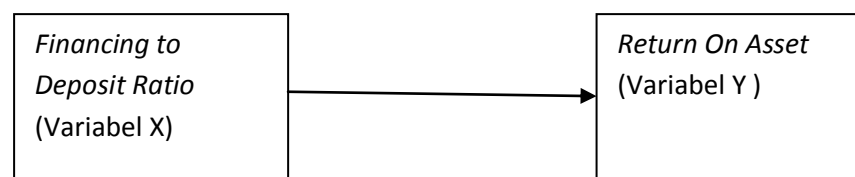
	2011	<i>financing to deposit ratio</i> (FDR) dan rasio <i>non performing financing</i> (NPF) terhadap laba bank syariah (studi kasus PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk)		pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2005-2009.	terdapat pada variabel X yaitu FDR.	dilakukan terdapat pada tempat penelitian yaitu PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk
7	Daris Purba/143 2 H/2011	Pengaruh kecukupan modal, likuiditas dan efisiensi operasional terhadap profitabilitas pada PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.	Kuantitatif	Variabel FDR secara parsial berpengaruh signifikan terhadap ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode 2005-2010.	Perbedaannya dengan penelitian yang dilakukan adalah dalam hanya meneliti pengaruh FDR terhadap ROA.	Adapun persamaan dalam penelitian yang dilakukan terletak pada tempat penelitian yaitu PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

3. Kerangka Berpikir

Financing to Deposit Ratio (FDR) adalah rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas suatu bank dalam membayar kembali penarikan dana yang dilakukan deposan dengan mengandalkan pembiayaan yang diberikan sebagai sumber likuiditasnya, yaitu dengan cara membagi jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank terhadap Dana Pihak Ketiga (DPK). Sedangkan *Return On Asset* (ROA) adalah rasio profitabilitas yang menunjukkan perbandingan antara laba (sebelum pajak) dengan total aset bank, rasio ini menunjukkan tingkat efisiensi pengelolaan aset yang dilakukan oleh bank yang bersangkutan.

Adapun teori yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh positif terhadap ROA yaitu dari hasil penelitian **Daris Purba** (2011), **Yeni Vestal Falaasifah** (2014). Dan FDR berpengaruh negatif terhadap ROA yaitu dari hasil penelitian **Tri Joko Purwanto** (2011) **Desi Ariyani** (2009), **Suryani** (2011).

Gambar 2.1



4. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi³¹. Dalam arti lain hipotesis merupakan kesimpulan teoritis atau sementara dalam penelitian. Yaitu hasil akhir dari proses berpikir deduktif (logika deduktif).

Berdasarkan dari pengamatan dan penelitian peneliti atas permasalahan yang terjadi di atas maka peneliti mengemukakan dugaan sementara (hipotesis) yaitu:

Ha: “Adanya pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA)”.

Ho: “Tidak adanya pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA)”.

³¹Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2009) hlm 59.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Adapun waktu penelitian akan dilakukan pada bulan April 2016 sampai dengan Mei.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini apabila ditinjau dari segi pendekatan analisis, maka penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif menekankan analisisnya pada data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Data ini merepresentasikan suatu ukuran kuantitatif dari objek yang diteliti dalam satuan ukuran tertentu, misalnya berat, volume, tinggi, dan sebagainya. Dalam bidang sosial dan ekonomi, data kuantitatif banyak digunakan, misalnya penerimaan (Rp), pendapatan (Rp) dan lain sebagainya.¹

Metode ini disebut kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sedangkan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data untuk menguji atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir suatu objek yang diteliti. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mendeskripsikan pengaruh FDR terhadap ROA. Adapun data yang diambil yaitu berupa data *time series*.

¹Usman Rianse, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 212.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh kumpulan dari elemen-elemen yang akan dibuat kesimpulan.² Sedangkan elemen (unsur) adalah subjek dimana pengukuran akan dilakukan. Besarnya populasi yang akan digunakan dalam suatu penelitian tergantung pada jangkauan kesimpulan yang akan dibuat atau dihasilkan. Sedangkan populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk pada tahun 1992-2015.

2. Sampel

Sedangkan sampel adalah suatu himpunan bagian dari unit populasi. Agar informasi yang diperoleh dari sampel benar-benar mewakili populasi, sampel tersebut harus mewakili karakteristik populasi yang diwakilinya. Untuk memperoleh sampel yang dapat mewakili karakteristik populasi diperlukan metode pemilihan sampel yang tepat. Informasi dari sampel yang baik akan dapat mencerminkan informasi dari populasi secara keseluruhan.

Adapun teori yang mengatakan tentang cara pengambilan sampel yaitu menurut Suharsimi Arikunto berpendapat:

Apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih, tergantung kepada kemampuan

²Mudrajad Kuncoro, *Op. Cit.*, hlm. 36.

peneliti, sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek dan besar kecilnya risiko yang ditanggung oleh peneliti.³

Dengan demikian, karena jumlah populasi dari penelitian ini kurang dari 100, maka sampel yang akan diambil peneliti adalah setiap triwulan pada tahun periode penelitian sebanyak 32 triwulan (dari tahun 2008-2015).

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu alat yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaan lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Dalam arti cermat, lengkap, dan sistematis. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu: teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data berupa, data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Adapun instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui media dokumentasi laporan data dan Statistik PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk dan Statistik Otoritas Jasa Keuangan.

³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002) hlm 112.

E. Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dalam bentuk deskriptif kuantitatif maka proses analisis datanya digunakan analisis data kuantitatif. Sesuai dengan jenis dan variabel pada penelitian ini.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dimana variabel X (FDR), kemudian variabel Y (ROA) menggunakan data laporan keuangan dari tahun 2008-2015.

Untuk menguji hipotesis, maka peneliti akan melakukan pengujian secara kuantitatif guna menghitung pengaruh FDR terhadap ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. dengan alat bantu *SPSS versi 22*.

1. Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak.⁴ Uji ini biasanya digunakan untuk mengukur data berskala ordinal, interval, ataupun rasio. Jika analisis menggunakan metode parametrik, maka persyaratan normalitas harus terpenuhi yang normal. Jika data tidak berdistribusi normal atau jumlah sampel sedikit dan jenis data adalah nominal atau ordinal, maka metode yang digunakan adalah statistik non parametrik. Dalam pembahasan ini akan digunakan uji *one sample kolmogrov-smirnov* dengan menggunakan taraf signifikansi 0,05 data dinyatakan berdistribusi normal jika signifikansi lebih besar dari 0,05.⁵

⁴Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014), hlm. 69.

⁵*Ibid.*, hlm. 74.

2. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Adapun yang termasuk dalam uji ini antara lain adalah penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, perhitungan modus, median mean (dengan menggunakan pengukuran tendensi sentral), dan perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, perhitungan persentase.⁶

3. Uji Signifikansi (Uji t)

Uji ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen (X) berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen (Y) maka digunakan tingkat signifikansi 0,05.⁷ Adapun langkah-langkah pengujian sebagai berikut⁸:

1. Merumuskan hipotesis

H_0 : FDR tidak berpengaruh terhadap ROA

H_a : FDR berpengaruh terhadap ROA

2. Menentukan t_{hitung} dan signifikansi dapat dilihat dari hasil output pengolahan data.

3. Menentukan t_{tabel} dapat dilihat pada tabel statistik pada signifikansi 0,05 (5%).

⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 206-207.

⁷Duwi Priyatno, *Op. Cit.*, hlm. 144.

⁸*Ibid.*, hlm. 144-145.

4. Kriteria pengujian

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

Berdasarkan signifikansi:

Jika signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima.

Jika signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel *independen* (X) terhadap variabel *dependen* (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukkan ke dalam model. Adapun nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu.⁹

5. Analisis Regresi Sederhana

Analisis regresi adalah suatu analisis yang bertujuan untuk menunjukkan hubungan matematis antara variabel respons dengan variabel penjelas.¹⁰

Analisis regresi sederhana digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh variabel independen yaitu FDR terhadap variabel dependen yaitu ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Analisis regresi sederhana dapat dicari menggunakan program *SPSS versi 22*.

⁹Mudrajad Kuncora, *Op. Cit.*, hlm. 84.

¹⁰Setiawan & Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika* (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 61.

Rumus Persamaan regresi linier sederhana adalah:¹¹

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y : *Return On Asset* (ROA)

a : Konstanta

b : Koefesien

X : *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Setelah data terkumpul dari hasil pengumpulan data. Maka akan dilakukan analisis data atau pengolahan data. Metode analisis data yang digunakan adalah SPSS Versi 22. Adapun analisa data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

¹¹Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi, dan Pengembangannya* (Jakarta: Kencana, 2004), Hlm. 159.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Obyek Penelitian

1. Sejarah berdirinya PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk.

Sebelum muncul gagasan tentang perlunya didirikan Bank Islam di Indonesia, para pakar muslim baik yang ada di organisasi keagamaan maupun kalangan perbankan dan perorangan telah melakukan pengkajian tentang bunga bank dan riba.¹

Majlis Tarjih Muhammadiyah pada muktamar di Sidoarjo Jawa Timur tahun 1968 memutuskan bahwa bunga bank yang diberikan oleh bank-bank negara kepada nasabah dan sebaliknya hukumnya termasuk *syubhat* atau *musytabihat*, artinya belum jelas halal/haramnya. Oleh karena itu sesuai dengan petunjuk hadis harus berhati-hati dengan masalah yang masih *syubhat* tersebut.²

Untuk menjaga prinsip kehati-hatian bermuamalah dengan bank yang menerapkan bunga, KH. Azhar Basjir, MA Ketua Majelis Tarjih Muhammadiyah memberikan rambu-rambu bahwa untuk menentukan hukumnya bunga bank harus dipertimbangkan besar kecilnya suatu keuntungan siapa yang memperoleh dan untuk siapa keuntungan itu dimanfaatkan.³

¹Sumitro, *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga terkait (BMUI & Takaful) di Indonesia* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 1996), hlm. 71.

²*Ibid.*,

³*Ibid.*, hlm. 72.

Riba di bidang perbankan adalah pelayanan bank yang melipatgandakan rente pinjaman hingga sulit bagi peminjam untuk mengembalikan uang pinjamannya, atau apabila rente itu berlipat ganda atau berbunga-bunga yang tiada henti-hentinya.⁴ Dari permasalahan ini telah terjadi kedzholiman pada salah satu pihak maka hal inilah yang dilarang dalam syariat Islam sesuai dalam surah Al-Baqarah ayat 275:

..... وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا^٥

Artinya: padahal Allah Telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba..... (Q.S. al-Baqarah:275).⁵

Dari ayat di atas telah jelas diterangkan bahwasanya Allah membolehkan jual beli dan melarang terjadinya riba dalam suatu transaksi. dalam penjelasan tersebut diketahui bunga termasuk dalam riba, karena bunga adalah sesuatu tambahan yang mana dalam ajaran Islam telah diharamkan oleh Allah SWT.

Terlepas dari hukum bunga bank tersebut, yang pasti kenyataan bahwa ummat Islam pada umumnya merasakan ragu-ragu dan bersikap mendua. Di satu pihak sesuai dengan tuntutan perkembangan kebutuhan ekonomi mereka harus berhubungan dengan bank, di pihak lain didalam hati masih sangat khawatir akan ribanya bunga bank yang dilarang oleh ajaran agama Islam.⁶

⁴*Ibid.*,

⁵Departemen Agama, *Op. Cit.*, hlm. 47.

⁶Sumitro, *Op. Cit.*, hlm. 73.

Gagasan pendirian Bank Muamalat berawal dari lokakarya Bunga Bank dan Perbankan yang diselenggarakan Majelis Ulama Indonesia pada 18-20 Agustus 1990 di Cisarua, Bogor. Ide ini berlanjut dalam Musyawarah Nasional IV Majelis Ulama Indonesia di Hotel Sahid Jaya, Jakarta, pada 22-25 Agustus 1990 yang diteruskan dengan pembentukan kelompok kerja untuk mendirikan bank murni syariah pertama di Indonesia.⁷

Pelaksanaan tugas Tim MUI tersebut berjalan dengan baik, terbukti dalam waktu 1 tahun sejak ide berdirinya Bank Islam tersebut, dukungan ummat Islam dari berbagai pihak sangat kuat. Setelah semua persyaratan terpenuhi pada tanggal 1 November 1991 dilakukan penandatanganan akte pendirian PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, (BMI) di Hotel Sahid Jaya dengan akte Notaris Nomor 1 tanggal 1 November yang dibuat oleh Notaris Yudo Paripurno, SH. dengan izin Menteri Kehakiman No.C.2.2413.HT.01.01.⁸

Akhirnya dengan izin prinsip Surat Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 1223/MK.013/1991 tanggal 5 November 1991, izin usaha keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 430/KMK: 013/1992, tanggal 24 April 1992 pada tanggal 1 Mei 1992 Bank Muamalat Indonesia (BMI) bisa memulai operasi untuk melayani kebutuhan masyarakat melalui jasa-jasanya.⁹

⁷Annual Report PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk, Tahun 2012, hlm. 26.

⁸*Ibid.*,

⁹*Ibid.*, hlm. 27.

Secara resmi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Didirikan pada tahun 1412 H atau tahun 1991 diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pemerintah Indonesia. Dan melalui kegiatan operasinya pada tanggal 27 syawal 1412 H atau tanggal 1 Mei 1992. Pada tanggal 27 Oktober 1994, PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. mendapat kepercayaan dari Bank Indonesia sebagai Bank Devisa.¹⁰

Saat ini Bank Muamalat memberikan layanan kepada sekitar 3 juta nasabah melalui 442 kantor layanan yang tersebar di 33 Provinsi di Indonesia dan didukung oleh jaringan layanan lebih dari 4 ribu *outlet System Online Payment Point* (SOPP) di PT POS Indonesia dan 1.001 *Automated Teller Machine* (ATM). Untuk memantapkan aksesibilitas nasabah, Bank Muamalat telah meluncurkan *Shar-e Gold* yang dapat digunakan untuk bertransaksi bebas biaya di jutaan *Merchant* di 170 negara. *Shar-e Gold* meraih predikat sebagai Kartu Debit Syariah Berteknologi Chip Pertama di Indonesia oleh Musium Rekor Indonesia (MURI).¹¹

Bank Muamalat merupakan satu-satunya bank syariah yang berekspansi ke luar negeri dengan membuka kantor cabang di Kuala Lumpur, Malaysia. Nasabah dapat memanfaatkan jaringan Malaysia Electronic Payment System (MEPS) dengan jangkauan akses lebih dari 2.000 ATM di Malaysia.¹²

¹⁰*Ibid.*,

¹¹*Ibid.*, hlm. 26.

¹²*Ibid.*, hlm. 26

Pelopor perbankan syariah ini selalu berkomitmen untuk menghadirkan layanan perbankan syariah yang kompetitif dan mudah dijangkau bagi masyarakat hingga ke berbagai pelosok Nusantara.¹³

Bukti komitmen tersebut telah mendapat apresiasi dari pemerintah, media massa, lembaga nasional dan internasional, serta masyarakat luas dengan perolehan lebih dari 100 penghargaan bergengsi selama 5 tahun terakhir.¹⁴

Saat ini Bank Muamalat memberikan layanan kepada sekitar 3 juta nasabah melalui 442 kantor layanan yang tersebar di 33 Provinsi di Indonesia dan didukung oleh jaringan layanan di lebih dari 4 ribu outlet System Online Payment Point (SOPP) di PT POS Indonesia dan 1.001 Automated Teller Machine (ATM). Untuk memantapkan aksesibilitas nasabah, Bank Muamalat telah meluncurkan Shar-e Gold yang dapat digunakan untuk bertransaksi bebas biaya di jutaan merchant di 170 negara. Shar-e Gold meraih predikat sebagai Kartu Debit Syariah Berteknologi Chip Pertama di Indonesia oleh Musium Rekor Indonesia (MURI).¹⁵

Pada akhir tahun 1990-an Indonesia dilanda krisis moneter yang memporak porandakan sebagian besar perekonomian Asia Tenggara. Sektor perbankan nasional tergulung oleh kredit Macet disekmen korporasi. PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. pun terimbas

¹³*Ibid.*,

¹⁴*Ibid.*,

¹⁵*Ibid.*,

dampak krisis. Di tahun 1998 rasio pembayaran macet (NPF) mencapai lebih dari 60%, perseroan mencatat rugi sebesar Rp 105 Miliar.

Dalam upaya memperkuat permodalannya, PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. mencari pemodal yang potensial dan ditanggapi secara positif oleh *Islamic Development Bank* (IDB) yang berkedudukan di Jeddah, Arab Saudi. Pada RUPS tanggal 1 Juni 1999 IDB secara resmi menjadi salah satu pemegang saham PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. oleh karenanya kurun waktu antara tahun 1999 dan 2002 merupakan masa-masa yang penuh tantangan sekaligus keberhasilan bagi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Dalam kurun waktu tersebut BMI berhasil membalikkan kondisi dari rugi menjadi laba berkat upaya dan dedikasi setiap kru Muamalat. Ditunjang oleh kepemimpinan yang kuat, strategi pengembangan usaha yang tepat serta ketaatan terhadap pelaksanaan perbankan syariah secara murni.

PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk berhasil bangkit dari keterpurukan, berawal dengan pengangkatan kepengurusan baru dimana seluruh anggota direksi diangkat dari dalam tubuh muamalat, BMI kemudian menggelar rencana kerja lima tahun dengan lima pertimbangan penekanan yakni:

- a. Tidak mengandalkan setoran modal tambahan dari pemegang saham
- b. Tidak melakukan PHK terhadap sumber daya insani yang ada, dan dalam hal pemangkasan biaya, tidak memotong hak Kru Muamalat sedikitpun.

- c. Pemulihan kepercayaan dan rasa percaya diri Kru Muamalat
- d. Peletakan landasan usaha baru dengan menegakkan disiplin kerja Muamalat menjadi agenda utama ditahun kedua
- e. Pembangunan tonggak-tonggak usaha dengan menciptakan serta menumbuhkan peluang usaha dengan menciptakan serta menumbuhkan peluang usaha menjadi sasaran bank muamalat pada ketiga dan seterusnya.

2. Visi dan Misi PT Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

a. Visi

Menjadi Bank Syariah utama di Indonesia, dominan di pasar spiritual, dikagumi di pasar rasional¹⁶.

b. Misi

Menjadi role model Lembaga Keuangan Syariah dunia dengan penekanan pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen dan orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimumkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.¹⁷

3. Tujuan Berdiri PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Tujuan berdirinya PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. harus disesuaikan dengan bermuamalat menurut ketentuan syariat Islam serta situasi dan kondisi Indonesia baik dibidang ekonomi, sosial budaya, hukum maupun politik.

¹⁶*Ibid.*, hlm. 28.

¹⁷*Ibid.*,

Pentingnya penyesuaian tersebut agar kehadiran PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. yang relatif lebih baru daripada bank-bank konvensional tidak menimbulkan benturan-benturan dan pertentangan satu sama lain. Sehingga BMI diharapkan dapat hidup berdampingan dan berkompetisi secara sehat dengan bank-bank yang telah ada dalam upaya pencapaian tujuan pembangunan nasional. Dengan demikian BMI akan terjamin kelangsungan hidupnya di tanah air Indonesia. Tujuan umum PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. adalah:

- a. Meningkatkan kualitas kehidupan sosial ekonomi masyarakat Indonesia, sehingga akan berkurang kesenjangan sosial ekonomi, sebagai akibat dari kegiatan ekonomi yang tidak berdasarkan syariat Islam.
- b. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan terutama dalam bidang ekonomi keuangan.
- c. Mengembangkan lembaga bank dan sistem perbankan yang sehat berdasarkan efisiensi dan keadilan.
- d. Mendidik dan membimbing masyarakat untuk berpikir secara ekonomi berperilaku bisnis dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat.¹⁸

Selain mempunyai tujuan umum, PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. juga memiliki tujuan khusus yaitu:

¹⁸Sumitro, *Op. Cit.*, hlm. 76-77

- a. Memberikan kesempatan kepada orang-orang Islam khususnya dan tidak menutup peluang bagi selain yang beragama Islam untuk berhubungan dengan perbankan yang lebih menjamin adanya kebersamaan, keadilan dan pemerataan pendapatan.
- b. Memberikan lapangan kerja sekaligus mendidik orang-orang yang kurang mampu atau pengusaha kecil yang ingin mengembangkan usahanya, sehingga mampu berwirausaha dan memiliki prospek bisnis yang cerah. Untuk mencapai tujuan ini, selain wujud fasilitasnya berupa barang/peralatan modal, juga berupa fasilitas *al-Qardhul Hasan*.
- c. Memberikan pembinaan kepada pengusaha produsen baik kecil maupun besar, petani maupun pengrajin berupa *al-Mudharabah* atau *al-Bai' u Bithaman Ajil*.
- d. Memberikan pembinaan kepada pedagang perantara guna membantu pemecahan masalah pemasaran bagi produsen dengan memberikan kredit berupa barang dagangan kepada para perantara yang berminat menjual kan barang hasil produksi pengusaha yang dibina Bank Islam.
- e. Mengembangkan usaha bersama dengan memberikan kredit investasi berupa barang modal dan bahan baku dengan sistem bagi hasil *al-Murabahah*.¹⁹

¹⁹*Ibid.*, hlm. 78-79

4. Produk-produk PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

a. Produk Penghimpunan Dana (*Funding Products*)

1. *Shar- 'e*

Shar- 'e adalah tabungan instan investasi syari'ah yang memadukan kemudahan akses ATM, Debit dan *Phone Banking* dalam satu kartu dan dapat dibeli di kantor pos seluruh Indonesia. Hanya dengan Rp 125.000, langsung dapat diperoleh satu kartu *Shar- 'e* dengan saldo awal tabungan Rp 100.000, sebagai sarana menabung berinvestasi di Bank Muamalat. *Shar- 'e* dapat dibeli melalui kantor pos. diinvestasikan hanya untuk usaha halal dengan bagi hasil kompetitif. Tarik tunai bebas biaya di lebih dari 8.888 jaringan ATM BCA/PRIMA dan fasilitas SalaMuamalat. (phone banking 24 jam untuk layanan otomatis cek saldo, informasi *history* transaksi, *transfer* antara rekening sampai dengan 50 juta dan berbagai pembayaran).²⁰

2. Tabungan Ummat

Merupakan investasi tabungan dengan aqad *Mudharabah* di *Counter* BMI di seluruh Indonesia maupun di Gerai Muamalat yang penarikannya dapat dilakukan di seluruh *Counter* Bank Muamalat, ATM Muamalat, jaringan ATM BCA/PRIMA dan jaringan ATM Bersama. Tabungan Ummat dengan Kartu Muamalat juga berfungsi sebagai akses debit di

²⁰<http://koleksi-skripsi.blogspot.co.id/2008/07/gambaran-umum-bank-muamalat-indonesia.html>, diakses pada tanggal 13 April 2016, pukul 20.37 WIB.

seluruh *Merchant* Debit BCA/PRIMA di seluruh Indonesia. Nasabah memperoleh bagi hasil yang berasal dari pendapatan Bank atas dana tersebut.²¹

3. Tabungan Haji Arafah

Merupakan tabungan yang dimaksudkan untuk mewujudkan niat nasabah untuk menunaikan ibadah haji. Produk ini akan membantu nasabah untuk merencanakan ibadah haji sesuai dengan kemampuan keuangan dan waktu pelaksanaan yang diinginkan.²²

4. Deposito *Mudharabah*

Merupakan jenis investasi bagi nasabah perorangan dan Badan Hukum dengan bagi hasil yang menarik. Simpanan dana masyarakat akan dikelola melalui pembiayaan kepada sektor riil yang halal dan baik saja, sehingga memberikan bagi hasil yang halal. Tersedia dalam jangka waktu 1, 3, 6 dan 12 bulan.²³

5. Deposito *Fulinves*

Merupakan jenis investasi yang dikhususkan bagi nasabah perorangan, dengan jangka waktu enam dan 12 bulan dengan nilai nominal minimal Rp 2.000.000,- atau senilai USD 500 dengan fasilitas asuransi jiwa yang dapat dipergunakan sebagai jaminan pembiayaan atau untuk referensi Bank

²¹*Ibid.*,

²²*Ibid.*,

²³*Ibid.*,

Muamalat. Nasabah memperoleh bagi hasil yang menarik tiap bulan.²⁴

6. Giro *Wadi'ah*

Merupakan titipan dana pihak ketiga berupa simpanan giro yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat dengan menggunakan cek, bilyet, giro, dan pemindahbukuan. Diperuntukkan bagi nasabah pribadi maupun perusahaan untuk mendukung aktivitas usaha.

7. Dana Pensiun Muamalat

Dana Pensiun Muamalat dapat diikuti oleh mereka yang berusia minimal 18 tahun, atau sudah menikah, dan pilihan usia pensiun 45-65 tahun dengan iuran sangat terjangkau, yaitu minimal Rp 20.000 perbulan dan pembayarannya dapat didebet secara otomatis dari rekening Bank Muamalat atau dapat ditransfer dari Bank lain. Peserta juga dapat mengikuti program WASIAT UMMAT, dimana selama masa kepesertaan, peserta dilindungi asuransi jiwa sebesar nilai tertentu dengan premi tertentu. Dengan asuransi ini, keluarga peserta akan memperoleh dana pensiun sebesar yang diproyeksikan sejak awal jika peserta meninggal dunia sebelum memasuki masa pensiun.²⁵

²⁴*Ibid.*,

²⁵*Ibid.*,

b. Produk Penanaman Dana (*Investment Product*)²⁶

1. Konsep Jual Beli

1) *Murabahah*

Adalah suatu bentuk jual beli dimana penjual menyatakan biaya perolehan atau biaya pokok dengan tambahan keuntungan (*margin*) yang disepakati. Harga jual tidak boleh berubah selama masa perjanjian.

2) *Salam*

Adalah pembelian barang yang diserahkan di kemudian hari dimana pembayaran dilakukan di muka/tunai.

3) *Istishna*

Adalah jual beli barang dimana *Shani'* (produsen) ditugaskan untuk membuat suatu barang (pesanan) dari *Mustashni'* (pemesan). *Istishna'* sama dengan *Salam* yaitu dari segi obyek pesannya yang harus dibuat atau dipesan terlebih dahulu dengan ciri-ciri khusus. Perbedaannya hanya pada sistem pembayarannya yaitu *Istishna'* pembayaran dapat dilakukan di awal, di tengah atau di akhir pesanan.

²⁶*Ibid.*,

2. Konsep Bagi Hasil²⁷

1) *Musyarakah*

Adalah kerjasama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu, dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung sesuai kesepakatan.

2) *Mudharabah*

Adalah kerjasama antara bank dengan *Mudharib* (nasabah) yang mempunyai keahlian atau keterampilan untuk mengelola usaha. Dalam hal ini pemilik modal (*Shahibul Maal*) menyerahkan modalnya kepada pekerja/pedagang (*Mudharib*) untuk dikelola.

3. Konsep Sewa

1) *Ijarah*

Adalah perjanjian antara bank (*muajjir*) dengan nasabah (*mustajir*) sebagai penyewa suatu barang milik bank dan bank mendapatkan imbalan jasa atas barang yang disewakannya.

2) *Ijarah Muntahia Bittamlik*

Adalah perjanjian antara Bank (*muajjir*) dengan nasabah sebagai penyewa. *Mustajir*/penyewa setuju akan membayar uang sewa selama masa sewa yang diperjanjikan dan

²⁷*Ibid.*,

bila sewa selama masa sewa berakhir penyewa mempunyai hak opsi untuk memindahkan kepemilikan obyek sewa tersebut.

c. Produk Jasa (*Service Products*)²⁸

1. *Wakalah*

Adalah penyerahan, pendelegasian atau pemberian mandat. Secara teknis Perbankan, *Wakalah* adalah akad pemberian wewenang/kuasa dari lembaga/seseorang (sebagai pemberi mandat) kepada pihak lain (sebagai wakil) untuk melaksanakan urusan dengan batas kewenangan dan waktu tertentu. Segala hak dan kewajiban yang diemban wakil harus mengatasnamakan yang memberikan kuasa.

2. *Kafalah*

Merupakan jaminan yang diberikan oleh penanggung (*kafil*) kepada pihak ketiga untuk memenuhi kewajiban pihak kedua atau yang ditanggung. Dalam pengertian lain, *kafalah* juga berarti mengalihkan tanggung jawab seseorang yang dijamin dengan berpegang pada tanggung jawab orang lain sebagai penjamin.

3. *Hawalah*

Adalah pengalihan hutang dari orang yang berhutang kepada orang lain yang wajib menanggungnya. Dalam pengertian lain, merupakan pemindahan beban hutang dari *muhil* (orang yang

²⁸*Ibid.*,

berhutang) menjadi tanggungan *muhal 'alaih* atau orang yang berkewajiban membayar hutang.

4. *Rahn*

Adalah menahan salah satu milik si peminjam sebagai jaminan atas pinjaman yang diterimanya. Barang yang ditahan tersebut memiliki nilai ekonomis, sehingga pihak yang menahan memperoleh jaminan untuk dapat mengambil seluruh atau sebagian piutangnya. Secara sederhana *rahn* adalah jaminan hutang atau gadai.

5. *Qardh*

Adalah pemberian harta kepada orang lain yang dapat ditagih atau diminta kembali. Menurut teknis Perbankan, *qardh* adalah pemberian pinjaman dari Bank ke nasabah yang dipergunakan untuk kebutuhan mendesak, seperti dana talangan dengan kriteria tertentu dan bukan untuk pinjaman yang bersifat konsumtif. Pengembalian pinjaman ditentukan dalam jangka waktu tertentu (sesuai kesepakatan bersama) sebesar pinjaman tanpa ada tambahan keuntungan dan pembayarannya dilakukan secara angsuran atau sekaligus.²⁹

²⁹*Ibid.*,

d. Jasa Layanan (*Services*)³⁰

1. ATM

Layanan ATM 24 jam yang memudahkan nasabah melakukan penarikan dana tunai, pemindahbukuan antara rekening, pemeriksaan saldo, pembayaran Zakat, Infaq, Sedekah (hanya pada ATM Muamalat), dan tagihan telepon. Untuk penarikan tunai, kartu Muamalat dapat diakses di 8.888 ATM di seluruh Indonesia, terdiri atas mesin ATM Muamalat, ATM BCA/PRIMA dan ATM Bersama, yang bebas biaya penarikan tunai. Kartu Muamalat juga dapat dipakai untuk bertransaksi di 18.000 lebih *Merchant* Debit BCA/PRIMA. Untuk ATM Bersama dan BCA/PRIMA, saat ini sudah dapat dilakukan transfer antara Bank.

2. SalaMuamalat

Merupakan layanan *Phone Banking* 24 jam dan *call center* yang memberikan kemudahan bagi nasabah, setiap saat dan di manapun nasabah berada untuk memperoleh informasi mengenai produk, saldo dan informasi transaksi, transfer antara rekening, serta mengubah PIN.

3. Pembayaran Zakat, Infaq dan Sedekah (ZIS)

Jasa yang memudahkan nasabah dalam membayar ZIS, baik ke lembaga pengelola ZIS Bank Muamalat maupun ke lembaga-lembaga ZIS lainnya yang bekerjasama dengan Bank

³⁰*Ibid.*,

Muamalat, melalui *Phone Banking* dan ATM Muamalat di seluruh cabang Bank Muamalat.

4. Jasa-jasa lain

Bank Muamalat juga menyediakan jasa-jasa Perbankan lainnya kepada masyarakat luas, seperti *transfer, collection, standing instruction, Bank draft*, referensi Bank.³¹

B. Dekriptif Variabel Penelitian

Dari hasil olah data yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. periode 2008-2015 dengan menggunakan SPSS versi 22 dapat diperoleh penjelasan mengenai variabel variabel yang terdapat pada model regresi linier sederhana dengan melihat tabel di bawah ini:

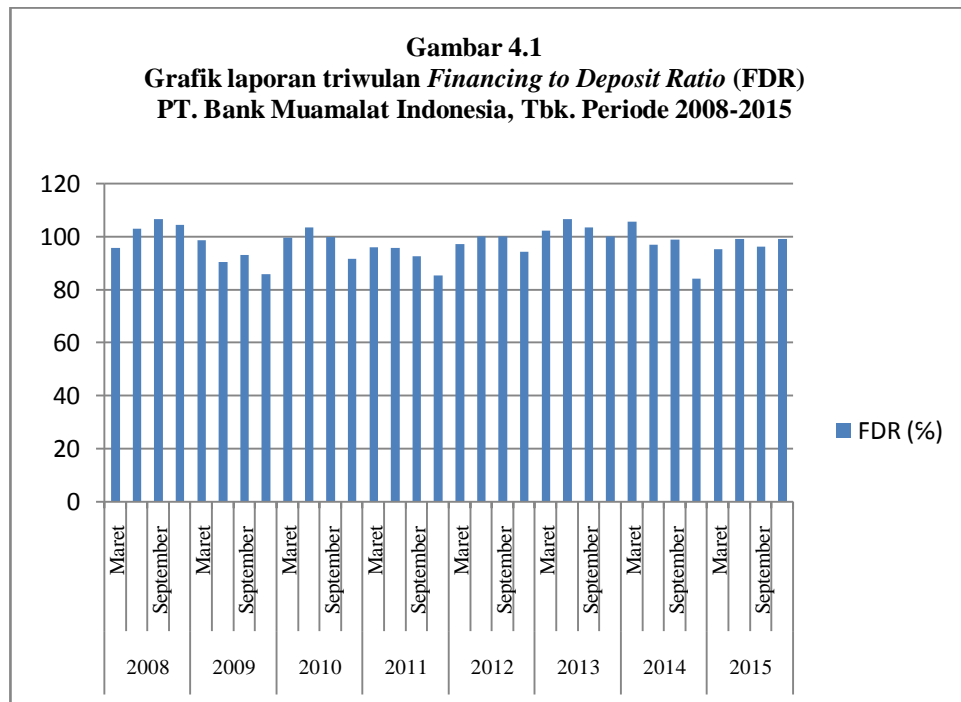
1. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Untuk melihat tingkat pertumbuhan *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yang terjadi pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. periode 2008-2015 dapat dilihat pada tabel dan gambar dibawah ini.

³¹*Ibid.*,

Tabel 4.1
Tingkat FDR PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
Periode 2008-2015

Tahun	Triwulan	FDR (%)	Pertumbuhan	
			Naik (%)	Turun (%)
2008	Maret	95,73		
	Juni	102,94	7,2	
	September	106,39	3,45	
	Desember	104,41		1,98
2009	Maret	98,44		5,97
	Juni	90,27		8,17
	September	92,93	2,66	
	Desember	85,82		7,11
2010	Maret	99,47	13,65	
	Juni	103,31	3,84	
	September	99,68		3,63
	Desember	91,52		8,16
2011	Maret	95,82	4,3	
	Juni	95,71		0,11
	September	92,45		3,26
	Desember	85,18		7,27
2012	Maret	97,08	11,9	
	Juni	99,85	2,77	
	September	99,96	0,11	
	Desember	94,15		5,81
2013	Maret	102,02	7,87	
	Juni	106,44	4,42	
	September	103,4		3,04
	Desember	99,99		3,41
2014	Maret	105,4	5,41	
	Juni	96,78		5,41
	September	98,81	2,03	
	Desember	84,14		14,67
2015	Maret	95,11	10,97	
	Juni	99,05	3,94	
	September	96,09		2,96
	Desember	99,05	2,96	



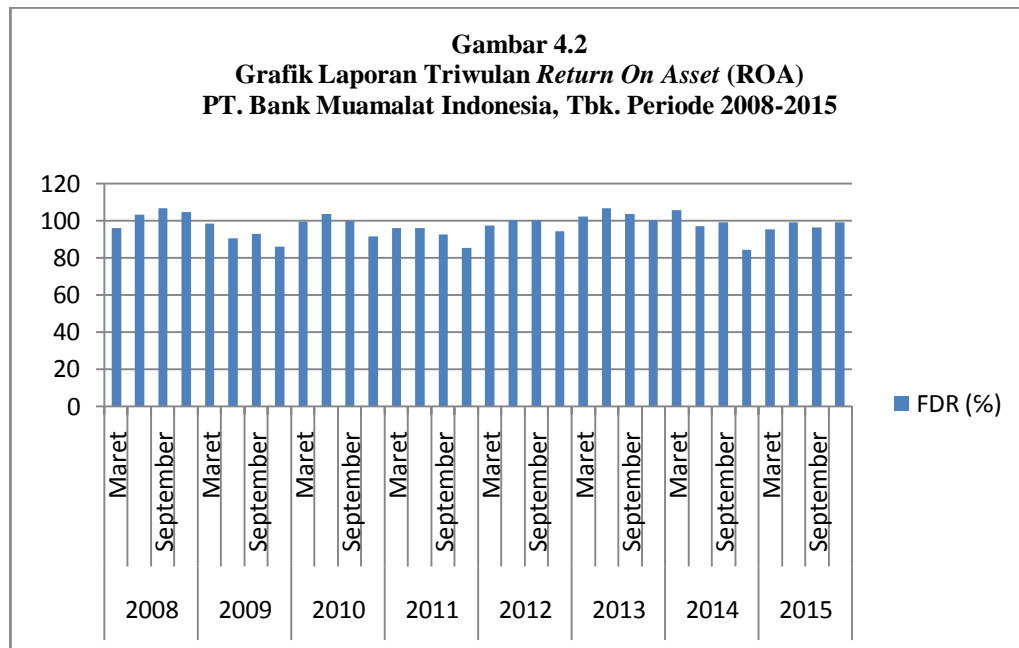
Dari gambar di atas dari sisi kanan gambar adalah dimulai dari triwulan I yaitu Maret 2008 dan dilanjut hingga triwulan IV yaitu Desember 2015, dapat dilihat bahwa FDR tertinggi ada pada Juni 2013 dan terendah pada Desember 2014.

2. *Return On Asset* (ROA)

Untuk melihat tingkat pertumbuhan *Return On Asset* (ROA) yang terjadi pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. periode 2008-2015 dapat dilihat pada tabel dan gambar dibawah ini.

Tabel 4.2
Tingkat ROA PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
Periode 2008-2015

Tahun	Triwulan	ROA (%)	Pertumbuhan	
			Naik (%)	Turun (%)
2008	Maret	3,04		
	Juni	2,77		0,27
	September	2,62		0,15
	Desember	2,6		0,02
2009	Maret	2,76	0,16	
	Juni	1,83		0,93
	September	0,52		1,31
	Desember	0,45		0,07
2010	Maret	1,48	1,03	
	Juni	1,07		0,41
	September	0,81		0,26
	Desember	1,36	0,55	
2011	Maret	1,38	0,02	
	Juni	1,74	0,36	
	September	1,55		0,19
	Desember	1,52		0,03
2012	Maret	1,51		0,01
	Juni	1,61	0,1	
	September	1,62	0,01	
	Desember	1,54		0,08
2013	Maret	1,72	0,18	
	Juni	1,66		0,06
	September	1,68	0,02	
	Desember	0,5		1,18
2014	Maret	1,44	0,94	
	Juni	1,03		0,94
	September	0,1		0,93
	Desember	0,17	0,07	
2015	Maret	0,62	0,45	
	Juni	0,51		0,11
	September	0,36		0,15
	Desember	0,51	0,15	



Dari gambar di atas dari sisi kanan gambar adalah dimulai dari triwulan I yaitu Maret 2008 dan dilanjut hingga triwulan IV yaitu Desember 2015, dapat dilihat bahwa ROA tertinggi ada pada Maret 2008 dan terendah pada September 2014.

C. Hasil Analisis Data

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengkaji apakah dalam model regresi, nilai residual yang dihasilkan terdistribusi secara normal atau tidak. Untuk melihat nilai residual suatu data dapat dilihat dalam tabel, dan gambar dibawah ini:

Tabel 4.3
Tests of Normality

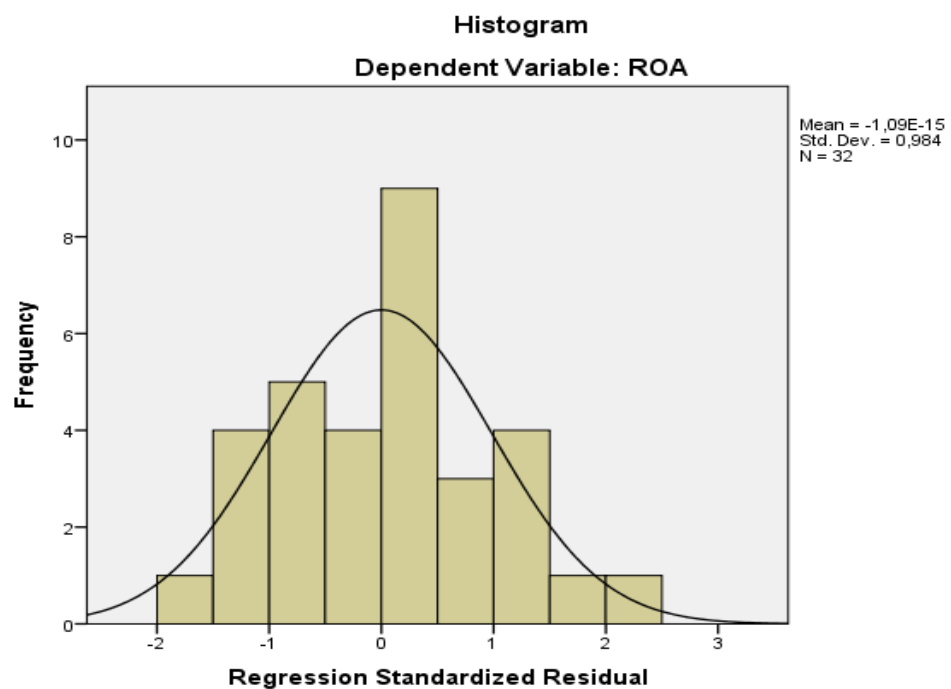
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	df	Sig.
FDR	,101	32	,200*	,963	32	,325
ROA	,144	32	,090	,938	32	,066

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Dari tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwasanya signifikansi data FDR sebesar 0,325 dan signifikansi data ROA sebesar 0,066, ini berarti $0,0325 > 0,05$ dan $0,066 > 0,05$ maka data di atas dikatakan normal, karena data dikatakan normal apabila taraf signifikansi lebih besar dari 0,05.

Gambar 4.3
Uji Normalitas

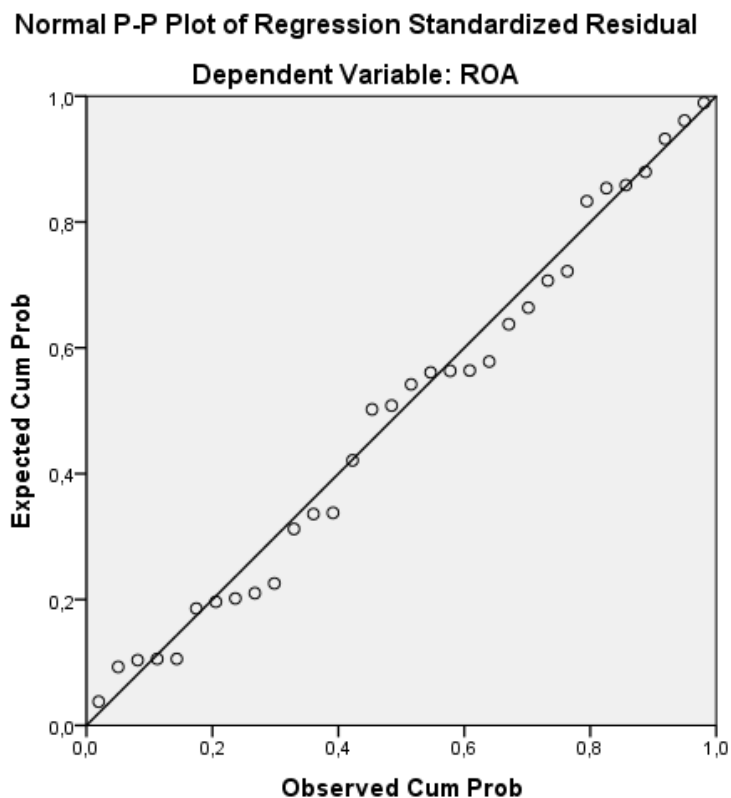


Histogram adalah diagram yang digunakan untuk menyajikan data dari suatu tabel frekuensi dimana masing-masing frekuensi diwakili

oleh satu blok. Setiap blok dalam histogram menunjukkan suatu frekuensi untuk suatu interval kelas. Sumbu horizontal menunjukkan pembagian kelas, sedangkan sumbu vertikal menunjukkan frekuensinya.

Berdasarkan gambar 4.1 yang dilakukan dalam pengujian analisa data dengan menguji normalitas menggunakan program SPSS versi 22 terlihat bentuk kurva dengan kemiringan sisi kiri dan kanan dan tidak condong ke kiri maupun ke kanan melainkan ke tengah dengan bentuk lonceng dengan mendekati nol.

Gambar 4.4
P-P Plot Uji Normalitas



Berdasarkan hasil *output* uji normalitas menggunakan SPSS versi 22 pada gambar 4.3, terlihat bahwa data yang berbentuk titik-titik menyebar

di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal, maka data dalam penelitian ini tidak terdapat masalah normalitas, dengan arti bahwa data model regresi linier sederhana (variabel dependen dan independen) berdistribusi normal.

2. Uji Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah menyajikan data dalam bentuk tabel, dan grafik, serta meringkas dan menjelaskan distribusi data dalam bentuk tendensi sentral, variasi, dan bentuk.

Tabel 4.4
Hasil Pengujian Statistik Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance
FDR	32	84,14	106,44	97,4309	5,83666	34,067
ROA	32	,10	3,04	1,3778	,79493	,632
Valid N (listwise)	32					

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dimana dalam uji statistik deskriptif hasil output SPSS antara lain:

- a. FDR memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 97,43%, minimum (nilai terendah) sebesar 84,14%, maksimum (nilai terbesar) sebesar 106,44%, standar deviasi (ukuran penyebaran data dari rata-ratanya) sebesar 5,83%, variance (varian data yang didapat dari kelipatan standar deviasi) sebesar 34,067, adapun jumlah data yang digunakan (N) sebanyak 32.

- b. ROA memiliki nilai rata sebesar 1,37%, Nilai minimum sebesar 0,1%, nilai maksimum sebesar 3,04%, standar deviasi 0,79%, variance 0,632, adapun jumlah data yang digunakan (N) sebanyak 32.

3. Uji Signifikansi (Uji t)

Tabel 4.5
Hasil Pengujian Hipotesis Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-3,301	2,271		-1,454	,156
FDR	,048	,023	,353	2,064	,048

a. Dependent Variable: ROA

Untuk melihat hubungan antar variabel dapat dilihat dengan menggunakan uji t = 2,064. Uji t tersebut diuji pada taraf signifikan 5% dengan $df=n-k-1$ ($32-1-1=30$) Sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,697$ dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} .

Hasil analisis data menunjukkan bahwa variabel FDR memiliki $t_{hitung} >$ dari t_{tabel} ($2,064 > 1,697$) dan signifikansi ($0,048 < 0,05$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa FDR berpengaruh terhadap ROA.

4. Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 4.6
Hasil Pengujian Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,353 ^a	,124	,095	,75617	,915

a. Predictors: (Constant), FDR

b. Dependent Variable: ROA

Berdasarkan tabel 4.6 hasil output SPSS sebagai berikut:

- a) **R** adalah korelasi berganda, yaitu korelasi antara dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam regresi sederhana angka R ini menunjukkan korelasi sederhana antara variabel X terhadap variabel Y. Angka R didapat 0,353 artinya korelasi antara variabel FDR dengan ROA sebesar 0,353. Hal ini berarti terjadi adanya hubungan antara FDR terhadap ROA karena nilai mendekati angka 1.
- b) **R Square (R^2)** yaitu menunjukkan koefisien determinasi, nilai R^2 sebesar 1,24 atau sama dengan 12,4%. Artinya bahwa pengaruh FDR terhadap ROA sebesar 12,4%. Sedangkan sisanya 87,6% (100%-12,4%) dijelaskan oleh faktor-faktor lain.
- c) **Adjusted R Square** adalah R square yang telah disesuaikan, nilai sebesar 0,095. Ini menunjukkan sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. *Adjusted R Square* biasanya digunakan untuk mengukur sumbangan pengaruh jika dalam regresi menggunakan lebih dari dua variabel independen.
- d) **Standar Error of the Estimate (SEE)** adalah ukuran kesalahan prediksi. Artinya kesalahan dalam memprediksi sebesar 0,75617. Dimana jika nilai SEE semakin kecil, maka prediksi

yang dilakukan terhadap ROA akan semakin tepat, karena kesalahan yang diprediksi semakin kecil.

Dalam penelitian ini terlihat bahwa variabel FDR berpengaruh positif terhadap ROA di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Hal itu diperoleh dari uji hipotesis dengan menggunakan uji koefisien determinasi (R^2) bahwa variabel FDR menunjukkan nilai taraf signifikan $0,048 < 0,05$ artinya signifikan.

5. Analisis Regresi Linier Sederhana

Regresi linier sederhana digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas.

Tabel 4.7
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-3,301	2,271		-1,454	,156
FDR	,048	,023	,353	2,064	,048

a. Dependent Variable: ROA

Tabel *coefficients* di atas kolom B pada *constant* (a) -3,301 sedangkan nilai variabel FDR (b) adalah 0,048 sehingga menghasilkan persamaan regresi linier sederhana:

$$Y = a + b.X$$

$$Y = -3301 + 0,048 X$$

persamaan regresi di atas, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar -3,301, artinya jika FDR (X) nilainya adalah 0, maka nilai ROA (Y) adalah -3,301.
- b. Koefisien regresi variabel FDR (X) sebesar 0,048, artinya jika variabel FDR (X) mengalami kenaikan 1%, maka ROA (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,048. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara FDR dan ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Semakin naik FDR maka semakin meningkat ROA.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Pembahasan dalam penelitian ini berjudul pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA). Setelah melalui berbagai analisis terhadap model maka dapat disimpulkan bahwa persamaan regresi yang digunakan telah cukup baik karena telah memenuhi persyaratan BLUE (*Best Linier Unbiased Estimator*) yakni data yang di uji normal.

Berdasarkan hasil output pengujian data dengan menggunakan SPSS versi 22 sebagai berikut:

Pengujian regresi linier sederhana dengan menggunakan rumus:

$$Y = a+b.X$$

$$Y = -3,301 + 0,048 X$$

$$ROA = -3,301 + 0,048 FDR$$

Dimana di atas dijelaskan bahwa:

a = angka konstanta dari *unstandardized coefficients*. Dalam kasus ini nilainya sebesar -3,301 artinya jika FDR (X) nilainya adalah 0, maka ROA adalah -3,301.

b = angka koefisien regresi. Nilainya sebesar 0,048. Angka ini mempunyai arti bahwa apabila FDR mengalami kenaikan 1% maka ROA akan mengalami kenaikan sebesar 0,048. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara FDR dan ROA pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Semakin naik FDR maka semakin meningkat ROA.

Uji statistik deskriptif diketahui:

- a) FDR memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 97,43%, minimum (nilai terendah) sebesar 84,14%, maksimum (nilai terbesar) sebesar 106,44%, standar deviasi (ukuran penyebaran data dari rata-ratanya) sebesar 5,83%, variance (varian data yang didapat dari kelipatan standar deviasi) sebesar 34,067, adapun jumlah data yang digunakan (N) sebanyak 32.
- b) ROA memiliki nilai rata sebesar 1,37%, Nilai minimum sebesar 0,1%, nilai maksimum sebesar 3,04%, standar deviasi 0,79%, variance 0,632, adapun jumlah data yang digunakan (N) sebanyak 32.

Uji hipotesis dengan menggunakan uji signifikansi (uji t)

diperoleh nilai uji t = 2,064. Uji t tersebut diuji pada taraf signifikan 5% dengan $df = n - k - 1$ ($32 - 1 - 1 = 30$) Sehingga diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,697$

dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Dari hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel FDR memiliki $t_{hitung} >$ dari $t_{tabel} = 2,064 > 1,697$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel FDR terhadap ROA.

Koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS adalah sebagai berikut:

- a) **R** sebesar 0,353 artinya korelasi antara variabel FDR dengan ROA sebesar 0,353.
- b) **R Square (R^2)** sebesar 1,24 atau sama dengan 12,4%. Artinya bahwa pengaruh FDR terhadap ROA sebesar 12,4%. Sedangkan sisanya 87,6% (100%-12,4%) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan di dalam penelitian skripsi ini.
- c) **Adjusted R Square** sebesar 0,095.
- d) **Standar Error of the Estimate (SEE)** adalah sebesar 0,75617.

Dari hasil penelitian dari dua variabel yaitu satu variabel independen dan satu variabel dependen yaitu FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Dari hasil uji t menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,064 > 1,697$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antar variabel FDR terhadap ROA.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa dari hasil pengolahan data uji signifikansi (uji t) *Financing to Deposit Ratio* (FDR) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA), yang dibuktikan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,064 > 1,697$).

Sedangkan hasil koefisien determinasi (R^2) diperoleh sebesar 1,24 atau sama dengan 12,4%. Yang menjelaskan bahwa variabel FDR (X) memberikan pengaruh hanya sebesar 12,4% terhadap variabel ROA (Y). Sedangkan sisanya 87,6% ($100\% - 12,4\%$) dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari pengolahan data SPSS versi 22 uji statistik deskriptif FDR memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 97,43% dan standar deviasi 5,83%. Nilai minimum sebesar 84,14% dan nilai maksimum sebesar 106,44%. Sedangkan ROA memiliki nilai rata sebesar 1,37% dan standar deviasi 0,79%. Nilai minimum sebesar 0,1% dan nilai maksimum sebesar 3,04%. Dan jumlah data yang digunakan (N) sebanyak 32 data (periode 2008-2015).

Dari hasil peneliti yang dilakukan dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa *Financing to Deposit* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. dalam hal ini penelitian ini lebih mendukung pada hasil penelitian **Yeni**

Vestal Falaasifah dan **Dhian dayinta paratiwi** yang menyatakan bahwa *Financing to Deposit* (FDR) berpengaruh positif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA).

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti memberikan saran, yaitu:

1. Bagi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. diharapkan mampu mempertahankan tingkat rasio FDR yang sangat berpengaruh terhadap peningkatan ROA PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.
2. Bagi peneliti yang akan meneliti diharapkan untuk ke depannya agar tidak hanya fokus pada variabel FDR saja karena masih banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi ROA suatu perbankan syariah di Indonesia. Kemudian diharapkan untuk kedepannya apabila meneliti mengenai rasio keuangan akan lebih baiknya variabel dari peneliti ditambah lagi. Kemudian untuk peneliti selanjutnya tidak memfokuskan variabel penelitiannya pada rasio keuangan saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Irianto, *Statistik Konsep Dasar, Aplikasi dan Pengembangannya*, Jakarta: 2004.
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: Jumanatul 'Ali-Art, 2004.
- Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolahan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV. Andi Offset, 2014.
- Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010.
- Frianto Pandia, *Manajemen Dana Dan Kesehatan Bank*, Jakarta: PT RinekaCipta, 2012.
- Harahap, Sofyan Syafri, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008.
- Harmono, *Manajemen Keuangan*, Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2011.
- Hermawan Kartajaya & Muhammad Syakir Sula, *Syariah Marketing*, Bandung: PT Mizan Pustaka, 2006.
- Irham Fahmi, *Manajemen Perbankan Konvensional & Syariah*, Jakarta: MitraWacana Media, 2015.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Khairul Umam, *Manajemen Perbankan Syariah*, (Bandung: CP Pustaka Setia, 2013.
- Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 2009.
- Lukmanul Hakim Aziz, "Pengaruh Financing to deposit Ratio, Pendapatan Bagi Hasil dan Total Asset terhadap Profitabilitas Industri Perbankan Syariah di Indonesia", Skripsi, UIN Syrif Hidayatullah Jakarta, 1431 H.
- Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Bisnis dan Ekonomi* Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010.

- Muhammad & Dwi Suwiknya, *Akuntansi Perbankan Syariah*, Yogyakarta: TrustMedia, 2009.
- Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty Yogyakarta, 2007.
- Nurul Huda & Mustafa Edwin Nasution, *Current Issues Lembaga Keuangan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Sabriadi, “Pengaruh Financing to Deposit Ratio dan Non Performing Financing terhadap Profitabilitas Bank Syariah” (studi kasus PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.), Skripsi, Universitas Komputer Indonesia.
- Setiawan & Dwi Endah Kusriani, *Ekonometrika*, Yogyakarta: Andi, 2010
- Slamet Haryono, *Analisa Laporan Keuangan Perbankan Syariah* Yogyakarta: Pustaka Sayid Sabiq, 2009.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: PT RinekaCipta, 2002.
- Sumitro, *Asas-asas Perbankan Islam dan Lembaga-lembaga terkait (BMUI & Takaful di Indonesia*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 1996.
- Suryani, “AnalisisPengaruh Financing to Deposit Ratio (FDR) TerhadapProfitabilitasPerbankanSyariah di Indonesia, Skripsi, STAIN MalikussalehLhokseumawe,2011.
- Tri Joko Purwanto, “Analisis besarnya pengaruh pembiayaan, Financing to Deposit Ratio (FDR), dan rasio Non Performing Financing (NPF) terhadap Laba Bank Syariah” (studi kasus PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk), Skripsi, Institut Pertanian Bogor, 2011.
- UsmanRianse, *Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi Teori dan Aplikasi*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Yeni Vestal Falaasifah, “Pengaruh CAR,FDR, dan BOPO terhadap Profitabilitas pada Bank Muamalat Indonesia periode tahun 2010-2013”, Skripsi Institut Agama Islam Negeri Walisongo Semarang, 2014.

Sumber lain:

<http://koleksi-skripsi.blogspot.co.id/2008/07/gambaran-umum-bank-muamalat-indonesia.html>, diakses pada tanggal 13 April 2016, pukul 20.37 WIB.

CURICULUM VITAE
(Daftar Riwayat Hidup)

DATA PRIBADI

Nama Lengkap : ELPIANISA SITOMPUL
Nama Panggilan : ELPI
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat, Tanggal lahir : Hutabalang, 23 Februari 1994
Anak Ke : 2 (Dua) dari 5 Bersaudara
Kewarganegaraan : Indonesia
Agama : Islam
Alamat Lengkap : Jln. Mesjid Hutabalang
Telepon, HP : 082167876236
E-mail : elpiannisya@yahoo.co.id
Motto Hidup :

LATAR BELAKANG PENDIDIKAN

Tahun 2000-2006 : SDN Gunung Kelambu
Tahun 2006-2009 : MTSN Pinang Sori
Tahun 2009-2012 : MAN Pandan
Tahun 2012-2016 : Program Sarjana (S-1) Perbankan Syariah IAIN
Padangsidempuan

PRESTASI AKADEMIK

IPK : 3,54
Karya Tulis Ilmiah : Pengaruh *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

NILAI t TABEL

N	Taraf	Signif	N	Taraf	Signif
	2.5%	5%		2.5%	5%
1	12,706	6,314	41	2,020	1,683
2	4,303	2,920	42	2,018	1,682
3	3,182	2,353	43	2,017	1,681
4	2,776	2,132	44	2,015	1,680
5	5,271	2,015	45	2,014	1,679
6	2,447	1,943	46	2,013	1,679
7	2,365	1,895	47	2,012	1,678
8	2,306	1,860	48	2,011	1,677
9	2,262	1,833	49	2,010	1,677
10	2,228	1,812	50	2,009	1,676
11	2,201	1,796	51	2,008	1,675
12	2,179	1,782	52	2,007	1,675
13	2,160	1,771	53	2,006	1,674
14	2,145	1,761	54	2,005	1,674
15	2,131	1,753	55	2,004	1,673
16	2,120	1,746	56	2,003	1,673
17	2,100	1,740	57	2,002	1,672
18	2,101	1,734	58	2,002	1,672
19	2,093	1,729	59	2,001	1,671
20	2,086	1,725	60	2,000	1,671
21	2,080	1,721	61	2,000	1,670
22	2,074	1,717	62	1,999	1,670
23	2,069	1,714	63	1,998	1,669
24	2,064	1,711	64	1,998	1,669
25	2,060	1,708	65	1,997	1,669
26	2,056	1,706	66	1,997	1,668
27	2,052	1,703	67	1,996	1,668
28	2,048	1,701	68	1,995	1,668
29	2,045	1,696	69	1,995	1,667
30	2,042	1,697	70	1,994	1,667
31	2,040	1,696	71	1,994	1,667
32	2,037	1,694	72	1,993	1,666
33	2,035	1,692	73	1,993	1,666

34	2,032	1,691	74	1,993	1,666
35	2,030	1,690	75	1,992	1,665
36	2,028	1,688	76	1,992	1,665
37	2,026	1,687	77	1,991	1,665
38	2,024	1,686	78	1,991	1,665
39	2,023	1,685	79	1,990	1,664
40	2,021	1,684	80	1,990	1,664